

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN
PEMBELAJARAN TAHFIZUL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL SISWA**

(Studi kasus kelas 8 di MTs Al Huda Jatiluhur)

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Strata
Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

Gina Algitalia

NIM : 13.15.16.011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA

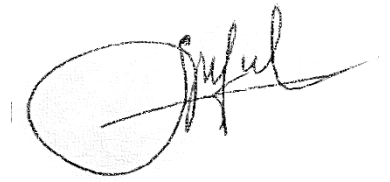
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sekripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pebelajaran Tahfizul Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta”. Yang disusun oleh Gina Algitalia Nomor Induk Mahasiswa: 13.15.16.011 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 12 Juli 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saiful', written over a faint circular stamp or watermark.

Saiful Bahri, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta” yang disusun oleh Gina Algitalia Nomor Induk Mahasiswa 13.15.16.011 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 12 Juli 2021 dan direvisi sesuai sarana tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Jakarta :Agustus 2021

Dekan



Dede setiawan, M.M.Pd.

TIM PENGUJI

1. Dede Setiawan. M.M.Pd. ()
(ketua/merangkap penguji) Tgl: 05 Agustus 2021
2. Saiful Bari, M.Ag. ()
(sekertaris/merangkap penguji) Tgl: 05 Agustus 2021
3. Arif Rahman, M.pd ()
(penguji I) Tgl: 05 Agustus 2021
4. Hayaturrohman, M.Si ()
(penguji II) Tgl: 05 Agustus 2021
5. Saiful Bari, M.Ag. ()
(Pembimbing) Tgl: 05 Agustus 2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gina Algitalia
NIM 13.15.16.11
Tempat/tanggal lahir Purwakarta, 04 Oktober 1995
Alamat Kp Babakan Cinangka Rt/Rw 04/11
Ds. Sindangpanon kec, Bojong
Kab. Purwakarta

Menyatakan bahwa sekripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Jatiluhur Purwakarta “adalah hasil karya asli penulis, bukan asil plagiasi, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumberny atau atas petunjuk para pembimbing. Jika kemudian hari pernyataan ini terbukti tiada benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta 12 Juli 2021



Gina Algitalia

MOTTO

مَنْ شَبَّ عَلَى شَيْءٍ شَابَ عَلَيْهِ

"Barang siapa yang waktu mudanya membiasakan sesuatu, maka hal itu akan menjadi kebiasaannya pula diwaktu tua"

PERSEMBAHAN

Untaian kalimat syukur diiringi do'a, kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda baktiku untuk bapak yang paling ku banggakan **bapak Oop** dan ema tercinta **ema Iis** yang senantiasa mengasihi dan menyayangiku serta mengalirkan do'a tulus untukku, semoga semua pengorbanan mereka tercatat sebagai amal ibadah disisi Allah SWT. Amin. Untuk adik-adikku (**Tesa , Salsa, Alifa**) yang selalu memberiku semangat.

Best friend (**Hani Hermawati**) dan fatner kerjaku **Fiki Hidayah dan Aulia Rosmayanti** yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan selama ini. Aamiin...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanyalah milik Allah, yang telah memberi manusia akal dan fikiran sebagai alat untuk mencapai ilmu pengetahuan serta untuk menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Sholawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, sahabatnya, juga umat yang patuh tunduk atas perintah-Nya.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pendidikan agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Adapun judul yang dibahas dalam penelitian ini adalah :” Pengaruh Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur’an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta”.

Dalam penyusunan dan penyelesaiannya, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat pertolongan Allah dan kerja keras akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Hal ini juga tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof Ir. Maksum Machfoedz, rector Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta beserta stafnya
2. Bapak Dede Setiawan, M.M. Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam (FAI). Serta bapak saiful Bahri, MA, selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs HM. Jhon Dhien Th. SH. M.Pd selaku ketua yayasan An-Nahdliyyah

4. Kepala sekolah sekolah Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta beserta stafnya
5. Rekan-rekan mahasiswa Purwakarta Angkatan 2015.yang tanpa henti saling memotivasi dan membatu satu sama lain dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ema yang selalu membatu meringankan bebanku, mereka sangat berperan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membatu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikannya sekripsi ini dengan baik. Dan penulis berharap semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dunia pendidikan.

Purwakarta , 12 Ju 2021

Penulis



Gina algitalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENYATAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Hipotesis	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an.....	8
1) Pengertian Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an.....	8
2) Indikator Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an	11
2. Kemampuan Menghafal.....	11
1) Pengertian Kemampuan Menghafal.....	11
2) Indikator Kemampuan Menghafal	13
3) Keutamaan Dalam Menghafal	14
4) Hukum Menghafal Al Qur'an	16
5) Kaidah-Kaidah Pokok Dalam Menghafal Al Qu'an.....	16
3. Metode Menghafal Al Qur'an.....	17
4. Kesulitan Dalam Menghafal	17

B. Kerangka Berfikir	18
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian	24
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Teknik Pengupulan Data.....	27
E. Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	28
F. Teknis Pengumpulan Data	32
Validitas Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Deskriptif Data Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	44
1. Instrumen Penelitian	44
a. Uji Validitas Angket	44
b. Uji Realiabilitas Angket.....	46
2. Deskripsi Data	48
a. Tingkat Penggunaan Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an	48
b. Tingkat Kemampuan Meghafal	51
3. Menganalisis Data.....	55
a. Menguji Normalisasi Data	55
b. Menguji Kelinearan Data.....	64
c. Menghitung Korelasi Data	70
d. Derajat Determinasi	71
e. Uji Hipotesis.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	
LAMPIRAN 4	
LAMPIRAN 5	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka berfikir.....	20
Tabel 2 Tinjauan skripsi tedaulu.....	21
Tabel 3 Waktu kegiatan	25
Tabel 4 Kisi-kisi instrument.....	28
Tabel 5 Pedoman sekala liket	30
Tabel 6 Kriteria kemampuan	30
Tabel 7 Uji validitas variabel.....	44
Tabel 8 Reabilitas variabel.....	47
Tabel 9 Pengujian reabilitas.....	47
Tabel 10 Distribusi vreuensi X.....	49
Tabel 11 Distribusi vreuensi Y.....	53
Tabel 12 koefisien registrasi linear	60
Tabel 13 Besaran variabel bebas X dan variabel tidak bebas Y	64
Tabel 14 Analisis varian registrasi.....	70
Tabel 15 Klasifikasi penapsiran batasan product moment	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

Lampiran 2 Daftar kuisisioner

Lampiran 3 Hasil penyebaran angket

Lampiran 4 Distribusi normalitas

Lampiran 5 foto foto kegiatan

Riwayat Hidup

ABSTRAK

Gina Algitalia, Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), 2020.

Al qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Dalam rangka untuk menjaga orisinalitas Al qur'an ini selain dilakukan dengan cara membaca dan memahaminya bisa juga dengan jalan menghafalnya. Pembiasaan pengulangan menghafal al Qur'an akan menubuhkan kekuatan hafalan Al qur'an nya.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk menjelaskan tingkat pembiasaan pembelajaran tahfiz qur'an di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta. (2) Untuk menjelaskan tingkat kemampuan siswa dalam menghafala Al qur'an di Mts Al huda Jatiluhur Purwakarta. (3) Untuk menjelaskan pengaruh pembiasaan pembelajaran Tahfiz qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa MTs Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Peneliti menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis *product momen* . namun sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks (r_{xy}) terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0) . dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

Hasil penelitian ini menunjukan: (1) tingkat pembiasaan pembelaja tahfizul Qur'an Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta memiliki rata-rata 89,08% tergolong sangat tinggi. (2) tingkat kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta memiliki rata-rata 80,01% tergolong tinggi. (3) penggunaan metode pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta .

ABSTRACT

Gina Algitalia, The Effect of Using the Tahfizul Qur'an Learning Habituation Method on the Ability to Memorize Students of Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta. Thesis, Jakarta: Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Department, Nahdlatul Ulama University, Indonesia (UNUSIA), 2020.

The Qur'an is a holy book that is highly glorified because it contains important values to be used as role models and as guidelines for all aspects of life. . In order to maintain the originality of the Qur'an, besides being done by reading and understanding it, it can also be done by memorizing it. The habit of repeating memorizing the Qur'an will develop the power of memorizing the Qur'anyna.

The aims of this study are: (1) To explain the level of habituation of learning tahfiz qur'an at Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta. (2) To explain the level of ability of students in memorizing the Qur'an at Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta. (3) To explain the effect of habituation of learning Tahfiz qur'an on students' memorization ability at MTs Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

This research method uses a quantitative research approach. Based on the research approach, the type of research used is correlational research. The correlation technique used is the product moment correlation technique. product correlation is a technique to find the correlation between two variables. The purpose of this research is to determine whether there is an effect of using the habituation method of learning tahfizul Qur'an on the memorization ability of students at Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

The results of this study indicate: (1) the level of habituation of tahfizul Qur'an learners at Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta has an average of 89.08% which is very high. (2) the level of ability to memorize students at Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta has an average of 80.01% which is high. (3) the use of the habituation method of learning tahfizul Qur'an has a significant effect on the memorization ability of students at Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

ملخص البحث

غين الغتلي, أثر استخدام طريقة تعود في تعلم تحفيظ القرآن على قدرة الطلاب على الحفظ في مدرسة التساوية الهدى جاتلهور بورواكارتا

.القرآن كتاب مقدّمه للغاية لأن فيه قيمة مهمة يجب استخدامها كنماذج ليحتذى بها وكنو جهات بمحيط . امن أجل الحفاظ على اصالة القرآن ، يمكن القيام بذلك من خلال قراءته و فهمها أيضا يحفظها إن عادة ترديد حفظ القرآن تنمي قوة حفظ القرآن.

الفرض من هذه الدراسة هو: (١) شرح مستوى اعتياد تعلم القرآن في مدرسة الثانوية الهدى جاتلهور بورواكارتا (٢) لشرح مستوى قدرة الطاكب في حفظ القرآن في مدرسة الهدى جاتلهور بورواكارتا (٣) لشرح أثر التعود على حفظ الطلاب في مدرسه الثانوية الهدى جاتلهور بورواكارتا.

تستخدم طريقة البحث هذه نهج البحث الكمي، يقوم البحث بتحليل البيانات باستخدام تقنيات. تحليل لحظة المنتج. ولكن قبل القيام بالمعادلة للحصول على رقم الفهر من (r_{xy}) قم اولا بصياغة فرضية بديلة (H_a) وفرضية فارغة (H_o) فيهدف هذه الدراسة الى التحديد ما إذا كان هناك تأثير لاستخدمهم صلي يقة تعويد تعلم تحفيظ القرآن على القدرة التحفيظ لدى طلاب مدرسة الثانوية الهدى جاتلهور بورواكارتا.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) مستوى اعتياد تعلم تحفيظ القرآن في مدرسة الثانوية الهدى جاتلهور بورواكارتا بلغ في المتوسط ٩٨,٨٠٪ مصنفة على أنها عالية جدا . (٢) مستوى القدرة على الحفظ لدى الطلاب في مدرسة الثانوية الهدى جاتلهور بورواكارتا لديها متوسطه ٠٨,١٠٪ وهو مرتفع. (٣) استخدام أسلوب التعود في تعلم تحفيظ القرآن له تأثير كبير على قدرة التحفيظ. لدى الطلاب في جامعة الهدى جاتلهور بورواكارتا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan bagi Negara maju maupun berkembang karena untuk merubah suatu Negara tidak mungkin lepas dari pendidikan. Pendidikan bisa merubah kepribadian dan pengetahuan masyarakat dari yang awalnya tidak tahu sama sekali menjadi tahu dan mengerti serta bisa diterapkan dikemudian hari.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu menyempurnakan Iman, Taqwa dan Akhlak serta aktif membangun peradaban dan kharmonisan khidupan khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek diantaranya Al qur'an dan Hadits, Akidah, Akhlaq, Fiqih, Toriqoh dan Kebudayaan Islam. Termasuk didalamnya adalah keutamaan agar peserta didik mampu membaca dan menghafal Al qur'an dengan baik. Sekolah memiliki tanggung jawab ialah menanamkan nilai-nilai Al qura'an pada diri peserta didik.

Metode pembiasaan merupakan proses pendidikan. Ketika suatu kegiatan sudah terbiasa dilakukan, maka kegiatan tersebut akan menjadi sulit ditinggalkan bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Di sinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Al qur'an diturunkan untuk dijadikan petunjuk, bukan hanya untuk sekelompok manusia, ketika iya diturunkan, tetapi untuk seluruh manusia hingga akhir jaman. Oleh karena itu, untuk menjaga keautentikan Al qur'an diperlukan penjagaan dan pemeliharaan agar umat Islam tidak kehilangan petunjuk.

melalui upaya-upaya terarah dan sistematis di dalam masyarakat agar nilai-nilai Al Qur'an hidup dan dipertahankan. Banyak cara untuk mempelajari Al Qur'an, salah satunya, yaitu dengan metode hafalan.

Ruang lingkup pengajaran Al Qur'an ini lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan kebiasaan. "Terpenting dalam Al Qur'an adalah keterampilan membaca dengan baik sesuai kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid" (Daraja, 2011: 91-92).

Mempelajari Al Qur'an itu semua sudah dicontohkan Nabi SAW tiada malama yang terlewatkan Rasulullah untuk membaca Al Qur'an, beliau juga sangat senang menyelami makna-makna Al Qur'an. Mempelajari dan mengajarkan Al Qur'an adalah suatu kewajiban serta tanggung jawab seorang muslim terhadap kitab sucinya. Tidak ada yang lebih mulia dihadapan Allah SWT kecuali orang-orang yang mampu melaksanakan kedua hal tersebut.

Terdapat banyak dalil yang memberi motivasi untuk membaca Al Qur'an, merenungi makna dan mengamalkannya. Seperti firman Allah dalam Al Qur'an Suroh Shaad ayat 29

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَرَ الْبِرَّةَ وَيُحْيِيَ الْبَتُولَ الْأُولِيَاءَ

"kitab (Al Qur'an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat – ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran" (QS.Shaad (38): 29). (Al Qur'an Menara Kudus : 455)

Adapun faedah menghafal Al Qur'an adalah : a). Kebahagiaan di dunia dan akhirat. b). Tenram jiwanya c). Tajam ingatan dan bersih intuisinya d). Memiliki identitas yang baik e) Berperilaku jujur f). Fasih dalam berbicara g). Memiliki doa yang mustajab.

Berdasarkan hasil observasi siswa di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakata bahwasanya siswa belum menyadari pentingnya mempelajari dan menghafal Al Qur'an, siswa merasa kesulitan dalam melafalkan dan menghafal ayat-ayat yang ada di dalam Al Qur'an, kurangnya dukungan dari orang tua dalam proses menghafal Al Qur'an di rumah. Oleh karena itu Mts Al Huda menyelenggarakan pembelajaran dengan menerapkan pembiasaan di bidang keagamaan antara lain tahfizul Qur'an, dan sholat duha maupun sholat zuhur. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan program pembiasaan setiap hari. Tahfiz Qur'an dilaksanakan setiap hari melalui tadarus Al Qur'an dengan bimbingan guru tahfiz atau guru kelas.

Sedangkan hasil wawancara bersama penanggung jawab dibidang tahfiz bersama Bapak Syarif bahwasanya sebelum diadakannya penggunaan metode pembiasaan, siswa Mts Al Huda Jatiluhur dikatakan sangat rendah dalam menghafal Al Qur'an, bahkan siswa Mts Al Huda Jatiluhur masih banyak yang merasa kesulitan dalam melafalkan ayat-ayat Al Qur'an nya dan siswa MTs Al Huda Jatiluhur belum menyadari akan pentingnya mempelajari dan menghafal Al Qur'an, bahkan yang menyetorkan hafalan itu dalam satu kelas paling banyak Cuma 5 orang, yang lainnya masih acuh terhadap hafalan Al Qur'an tersebut, dari segi waktupun sangat kesulitan bagi para guru tahfiz untuk menyimak hafalan dan memberi arahan serta motivasi dalam menghafal karna terbatasnya dan tidak efektif nya waktu dalam pembelajaran tahfiz.

Setelah diadakanya penggunaan metode pembiasaan, dan sekolah menargetkan hafalan siswa, mau tidak mau siswa harus mengejer hapalanya demi mencapai target tersebut. Bahkan setelah adanya metode pembiasaan yang awalnya siswa merasa terpaksa dalam menghafalkan Al Qur'an lambat laun siswa menjadi terbiasa dalam menghafal Al Qur'an dan siswa mulai menyadari akan pentingnya

hafalan Al qur'an tersebut. Apalagi setiap akhir tahun siswa diuji semua hafalannya untuk menentukan apakah siswa tersebut bisa mengikuti wisuda Al qur'an apa tidak, darisanalah terjadi peningkatan hafalan siswa yang tadinya Cuma 5 orang dalam satu kelas setelah diadakan metode pembiasaan tersebut menjadi 60% atau kurang lebih setengahnya yang menyetorkan hafalan Al qur'annya dalam satu pertemuan, metode pembiasaan ini dimulai pada tahun 2016.

Melalui pembelajaran tahfiz Mts Al Huda Jatiluhur mempunyai target yaitu minimal dalam satu tahun itu bias hafal Al qur'an 1 juz dalam Al qur'an, jadi ketika kelura dari Mts Al Huda Jatiluhur siswa sudah dibekali dengan hafalan 3 juz dalam Al qur'an. diharapkan peserta didik tidak hanya mampu atau lancar serta fasih membaca Al qur'an tapi juga diharapkan peserta didik Mts Al Huda ini dapat turut serta menjadi "ahlul qur'an" secara bertahap dimulai mereka menghafal juz 30 sampai menerapkan dalam kehidupannya. Dan diharapkan peserta didik Mts Al Huda ini senantiasa menjaga hafalan yang sudah dihafalnya dengan baik dan benar agar terhindar dari sifat malas dan menjauhi perbuatan maksiat supaya hafalanya terpelihara sampai hayat.

Berdasarkan uraian dan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, maka judul yang diangkat penulis adalah “ **Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa**” (Studi kasus kelas 8 di MTs Al Huda Jatiluhur Purwakarta)

B. Rumusan Penelitian

berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti fokus pada beberapa rumusan penelitian, yaitu :

1. Siswa belum menyadari pentingnya mempelajari dan menghafal Al qur'an.

2. Siswa merasa kesulitan dalam melafalkan dan mengafal ayat-ayat yang ada di dalam Al qur'an.
3. Kurangnya dukungan dari orangtua.

C. Prtanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta ?
2. Bagaimana kemampuan sisiwa dalam menghafal Al qur'an di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta?
3. Apakah ada pengaruh pembiasaan pembelajaran tahfiz qur'an dengan kemampuan menghafal siswa di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakata?

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "hipo" yang berarti "dibawah" dan "thesa" yang artinya kebenaran penegertian hipotesis menurut sugiyono adalah jawaban sementara terhadap masalah peneliti yang kebenarannya masih terus diuji secara empiris (Sugiono, 2012:87)

Adapun hipotesis yang akan penulis ajukan pada penelitian ini sebagai berikut "terdapat pengaruh penggunaan metode pembiasaan terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta".

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis laksanakan ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pembiasaan pembelajaran tahfiz qur'an di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.
2. Untuk mengetahui kemempuan siswa dalam menghafala Al qur'an di Mts Al huda Jatiluhur Purwakarta.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan pembelajaran Tahfiz qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara peraktik dan teoritis.

1) Teoretis

1. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah pendidikan agama islam di UNUSIA Jakarta
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang “ Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta”
2. Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal Al qur'an dan memberi motivasi siswa kedepan.

2) Secara praktis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik baik khususnya dalam membuat karia tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan

G. Sistematika Penulisan

Guna mengetahui gambaran keseluruhan pada peneliti ini, maka peneliti ini akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika penulisan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

Bab I merupakan pendahuluan. Bab satu ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan kajian pustaka. Bab ini membahas mengenai kajian teori, kerangka berfikir, tujuan peneliti terdahulu.

Bab III merupakan metodologi penelitian, yang berisi: metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrument penelitian, validasi data.

Bab IV merupakan hasil yang berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan sara

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembiasaan Pembelajaran Tahfiz Qur'an

1. Pengertian Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an

Metode Pembiasaan adalah melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan. (Bastaman, 2001:126) “pengertian pembiasaan dapat diartikan sebagai sebuah metode dalam pendidikan berupa peroses penanaman kebiasaan”. (Noer aly, 2003: 184)

Pembiasaan tidak hanya perlu bagi anak-anak yang masih kecil, tidak hanya perlu di taman kanak-kanak ataupun sekolah dasar, di perguruan tinggi pun pembiasaan masih diperlukan. Pembiasaan merupakan metode pendidikan yang jitu.

Pembiasaan tidak hanya mengenal yang batini tetapi juga lahir. Orang yang biasa memegang stir mobil, lebih baik menyetir ketimbang orang yang menguasai teorinya tetapi jarang membawa mobil. Pepatah mengatakan “akan bisa karena biasa”, berarti bahwa orang yang telah terbiasa dapat mengalahkan orang yang lebih mengetahui teori tetapi kurang biasa.

Inti pembiasaan adalah pengulangan. Jika guru setiap masuk kelas mengucapkan salam, dapat diartikan sebagai usaha membiasakan. Bila siswa masuk kelas tidak mengucapkan salam, maka guru mengingatkan

apabila masuk ruangan hendaklah mengucapkan salam, ini juga termasuk kedalam pembiasaan.

Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif. Lihatlah pembiasaan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, perhatikanlah orang tua kita mendidik anaknya. Anak-anak yang dibiasakan bangun pagi, akan bangun pagi sebagai kebiasaan, dan kebiasaan tersebut akan mempengaruhi hidupnya karena dalam mengerjakan pekerjaan yang lain pun akan pagi-pagi. Contoh lain adalah orang yang terbiasa bersih akan memiliki sikap bersih dan juga bersih hatinya serta pikirannya. Karena melihat inilah para ahli pendidikan sepakat untuk membenarkan pembiasaan sebagai salah satu upaya pendidikan yang baik dalam pembentukan manusia dewasa. Karena pembiasaan berintikan pengulangan, maka metode pembiasaan berguna untuk penguatan hapalan. (Tafsir, 2012: 214)

Pembiasaan merupakan upaya peraktis dalam pendidikan dan pembiasaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seseorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Seorang anak yang terbiasa mengajarkan nilai-nilai ajaran Islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupannya nanti akan menjadi seorang muslim yang saleh.

Ciri khas daripada metode pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali supaya asosiasi antara serimulus dengan respon menjadi sangat kuat. Atau dengan kata lain tidak mudah dilupakan.

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam Pendidikan dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa menyimak, membaca, dan menulis dalam Al qur'an.

Pembelajaran diartikan suatu aktifitas untuk mentrasformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar, pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki oleh siswa. (Sunhaji, 2009: 38)

Tahfiz adalah hafal yang artinya dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain) yang dalam hal ini adalah Al qur'an.

Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. (KBBI,1998:291) tahfiz yang berarti menghafal, Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu- hifdzan*, lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

menghafal merupakan suatu metode yang di gunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. sedangkan dalam bahasa arab menghafal menggunakan terminologi “al hafizoh “ yang artinya menjaga, memelihara atau menghafal.(Hakim dan Kosim, 2012:112)

Al qur’a adalah kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhamad SAW, menjadi mukjizat baginya dan dianggap ibadah jika membacanya. Orisinalitas Al qur’an dijamin oleh Allah SWT, sebagaimana termaktub dalam salah satu firman-Nya. Allah SWT, menjaganya tidak hanya ketika telah turun di bumi, melainkan sejak di lauhil mahfudz. (Mahfudhon, 2017:2)

Kebenaran Al qur’an telah teruji dari berbagai aspek. Kitab ini telah melewati lorong waktu yang demikian panjang hingga hari ini. Apa yang kita baca dari Al qur’an hari ini sama peresis dengan apa yang diterima oleh Rosulullah SAW, 15 abad yang lalu. Tidak satu huruf pun bertambah atau berkurang dari Al qur’an.

Al qur’an secara bahasa merupakan masdhar (kata benda) dari kata kerja Qoro-a yang berarti membaca, atau bermakna mengumpulkan dan menghimpun dan qiraah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya.

Sedangkan secara istilah Al Qur'an berarti kalam Allah atau firman Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman, diturunkan secara mutawatir dan membacanya dinilai ibadah. (Adim, 2019:3)

2. Indikator dari pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an

Merupakan suatu metode pembiasaan tahfizul Qur'an dalam kegiatan menghafal Al Qur'an, menghafal Al Qur'an biasanya mengulang-ngulang tiktir sebanyak mungkin sampai ayat yang hendak dihafal tersebut terbayang, dan pada akhirnya hafal di luar kepala. (Fitriyani, 2016:29)

- a) Membaca sebelum menghafal Al Qur'an.
- b) Menyimak hafalan Al Qur'an.
- c) Mendengar hafalan Al Qur'an.
- d) Mengulang hafalan yang diperoleh.

2. Kemampuan menghafal

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapun kata "mampu" memiliki makna yang sama dengan bisa. Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan. (Susant, 2011:97) kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki imbuhan ke dan an

Dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya kemampuan juga

merupakan potensi yang ada pada dalam diri seseorang di mana potensi itu akan berkembang jika dilakukan latihan. (Hamid, 1998: 285)

Dari definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir untuk melakukan sesuatu, namun menggali perlu banyak latihan.

Kemampuan menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukan informasi kedalam otak. Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori panjang. Kemampuan menghafal juga di artikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (*encoding*), menyimpan di dalam memori (*storage*) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrival*). (Sa'dallah, 2008: 49)

Menghafal juga dapat di katakan suatu kegiatan menyerap informasi ke dalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang. Dalam proses menghafal, siswa dihadapkan pada materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa) yang memiliki arti. Misalnya huruf abjad, bahasa, kata dan bilangan. Dalam proses tersebut siswa dapat terbantu dalam menghafal

menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan manusia dalam berfikir, berimajinasi dan menyimpan informasi serta, mengeluarkan atau memanggil informasi kembali. Perlu diketahui otak manusia terbagi menjadi tiga bagian yaitu otak kanan, otak kiri, dan otak tengah. Sementara itu, kemampuan untuk mengingat dan menghafal di kerjakan oleh otak kiri. Menghafal adalah sebuah usaha yang aktif agar dapat memasukan informasi kedalam otak.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan

diucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

2. Indikator Kemampuan Menghafal Al Qur'an

Penilaian kemampuan menghafal Al Qur'an belum mempunyai ketentuan komponen dan indikator penilaian yang baku selama ini penilaian tahfiz Al Qur'an banyak mengacu pada pedoman perhakiman Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MTQ) – Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) yang diterbitkan oleh Depag (2003:43-44). “Penilaian kemampuan menghafal Al Qur'an secara teo didasarkan pada penilaian komponen berikut”:

(Mardianti, 20016)

1. Kelancaran dalam menghafal Al Qur'an

Komponen dalam kelancaran menghafal Al Qur'an difokuskan dalam menilai kebenaran susunan ayat yang di hafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan dengan kata lain tidak ada satu huruf bahkan ayat Al Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan .

2. Tajwid

Adapun komponen penilaian tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut antara lain tentang tempat keluarnya huruf (mkhorijul huruf), sifat- sifat huruf (shifatul huruf), hukum tertentu bagi tiap huruf (akhkamul huruf) ukuran panjang pendeknya suatu bacaan (mad). Hukum membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid adalah fardu'ain/wajib.

Dalam hal ini Allah berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Bacalah Al Qur’an dengan setartil-tartilnta” (Al Mujamil:4)

3. Tartil

1. Ketepatan berhenti dan memulai bacaan Al qur’an .
2. Menjaga keadaan huruf dan harakat.
3. Menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat.

4. Tahsin

3. Keutamaan Dalam Menghafal Al Qur’an

Keutamaan dalam menghafal Al qur’an antara lain. (Arham, 2014:21-24)

1. penghafal Al qur’an adalah mengemban tugas allah dan orang-orang pilihanya

Allah berfirman

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-quran, dan kami benar-benar memeliharanya.” (Al-Hijr : 9)

Dalam ayat tersebut, Allah nyatakan bahwa Allah yang menurunkan dan menjaga Al qur’an, sekaligus menjadi jaminan penjagaan. Lalu bagaimana cara Allah menjaga Al qur’an di dunia? Yaitu dengan dua cara : Al qur’an tertulis dalam mushaf (hifdhuhu fis suhur), dan Al qur’an dihafal dalam ingatan (Hifdhuhu fis sudur) tidak bias dipungkiri bahwa Al qur’an terjaga hingga kini dan seterusnya karena Allah menjadikan Al qur’an di hafal oleh umat Islam.

2. Ahlul qur’an adalah keluarga Allah dan orang-orang sepesialnya

Rosululloh SAW bersabda

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قُلُوا مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ

:أَهْلُ الْقُرْآنِ هُمْ أَهْلُ اللَّهِ وَخَصَّاهُ

“Allah memiliki keluarga dari manusia “sahabat bertanya, “wahai Rosulullah siapa kah mereka” Rosulullah menjawab ahlul quran, mereka adalah keluarga Allah dan orang orang hususnya “ (HR Ahmad dan Ibnu Majah)

3. Ahli qur'an akan naik kesurga yang tertinggi

Abdullah bin Amr Rodiallahu Anhu meriwayatkan dari Rosulullah S.A.W

yang bersabda :

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ إِفْرَأُ وَارْتَقِ وَرَتَّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا , فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ

آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

“dikatakan kepada orang yang hafal Al qur'an (pada hari kiamat), bacalah, dan naiklah, dan tartilkan lah sebagaimana engkau mentartilkannya di dunia. Kedudukan mu adalah di akhir hayat yang engkau baca.” (HR Atirmidzi dan Abu Daud)

4. Ahli qur'an dan kedua orang tuanya mendapat mahkota kemulyaan dihari

kiamat. Abu hurairoh RA dari Rosulullah SAWbersabda

يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ: تَاجَ لِكْرَامَةٍ ثُمَّ يَقُولُ

يَا رَبِّ زِدْهُ، فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ ارْضَ فَيَرْضَى عَنْهُ، فَيُقَالُ لَهُ

اقْرَأْ وَارْقَ وَتَزَادَ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةً

“Al qur'an akan di hadirkan pada hari kiamat, dan berkata “ ya rabb, berilah ia perhiasan” maka dipakaikan mahkota kemuliaan. Kemudian berkata la, ya rabb , tambahkan! Maka dipakaikan hiasan kemulian. Kemudian berkata “ ya rabb, ridhailah dia. Maka dikatakan kepadanya” bacalah dan naiklah ! dan setiap ayat menambah kebaikan .” (HR.Atirmidzi dan Al Hkim. Atirmidzi berkata” hadis hasan sahih”) dan masih banyak keutamaan keutamaan lainnya

4. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama menegaskan bahwa penghafal Al qur'an jangan sampai terputus jumlah (bilangan) tawatu di dalamnya, sehingga tidak dimungkinkan penggantian dan pengubahan. Apabila diantara kamu ada yang sudah melaksanakannya, maka bebasalah beban yang lainnya. Tapi jika tidak ada sama sekali maka berdosa semuanya. (pardu kipayah). Sedangkan menghafal sebagian suroh Al qur'an seperti Al Fatihah atau selainya fardu a'in, hal ini mengingat bahwa tidak sah sholat seseorang tanpa membaca Al Fatihah.(Alfatoni, 2015:15-16).

5. Kaidah-Kaidah (Langkah-Langkah) Pokok Dalam Menghafal Al-Qur'an

Adapun kaidah-kaidah dalam menghafal Al qur'an diantaranya. (Wahidah,2018:25-50).

- 1) Ikhlas.
- 2) Tekad Yang Kuat.
- 3) Istiqomah.
- 4) Harus berguru kepada yang ahli.
- 5) Mempunyai akhlak terpuji.
- 6) Berdo'a kepada Allah.
- 7) Memaksimalkan usia.
- 8) Memperhatikan tajwid.
- 9) Menggunakan dengan satu mushaf.
- 10) Lancer membaca Al qur'an.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Hampir tidak dapat ditemukan metode yang khusus untuk menghafal Al Qur'an karena hal ini kembali kepada selera penghafal itu sendiri. Namun, ada beberapa metode lazim yang dipakai oleh para penghafal Al Qur'an yaitu sebagai berikut. (Alfatoni, 2015: 29-30) :

1. Metode fahmul mahfuz.

Yaitu sebelum ayat-ayat dihafal, penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal, penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.

2. Metode tiktarul mahfuz

Yaitu penghafal mengulangi ayat-ayat yang sedang dihafal sehingga dapat dilakukan mengulang satu ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf.

3. Metode kitabul mahfuz

Yaitu penghafal menulis ayat-ayat yang dihafal di atas sebuah kretas.

4. Metode isati'amul mahfuz

Yaitu penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang ulang sampai dapat mengucapkan sendiri tanpa melihat mushaf.

4. Kesulitan Dalam Menghafal

Hal-hal yang membuat sulit menghafal Ayat-ayat Al Qur'an. (Wahidah,2018:20)

1. Tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid

Salah satu faktor kesulitan dalam menghafal Al Qur'an ialah karena bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makhrojil huruf , kelancaran membacanya ataupun tajwidnya.

2. Tidak sabar

Sabar merupakan kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita, termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal Al Qur'an. Kesulitan akan dihadapi jika tidak mempunyai sifat sabar dalam menghafal Al Qur'an.

3. Tidak sungguh-sungguh

Kesulitan dalam menjalani proses menghafal Al Qur'an jika tidak kerja keras dan sungguh-sungguh. Sebenarnya, terkadang kesulitan tersebut disebabkan karena sifat malas, serta tidak tekun dalam menghafal.

4. Tidak menghindari dan menjauhi maksiat

Hal tersebut sama dengan ketika tidak menghindari perbuatan yang dilarang, sehingga yang mengakibatkan hafalan Al Qur'an mudah lupa atau hilang.

5. Tidak banyak berdoa

Berdoa merupakan senjata bagi umat Islam. Sebagai umat Islam harus yakin bahwa tidak ada yang sia-sia dari usaha berdoa, sekaligus yakin bahwa Allah akan selalu mengabulkan doa, baik secara langsung, ditunda waktunya, atau diganti dengan yang lebih baik dari permintaan semula.

6. Berganti ganti mushaf

Berganti ganti dalam menggunakan Al Qur'an juga akan menyulitkan dalam proses menghafaldan mentaqrir Al Qur'an serta dapat melemahkan hafalan.

B. Kerangka Berfikir

Dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa”** (Studi pada Mts Al Huda Jtiluhur Purwakarta) memiliki

variabel yaitu pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an sebagai variabel X dan kemampuan siswa dalam menghafal sebagai variabel Y.

Menurut penulis, pada intinya penulis menetapkan variabel pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an sebagai faktor kemampuan menghafal siswa karena sudah jelas kemampuan menghafal Al qur'an sangat dipengaruhi oleh pembiasaan pembelajaran tahfiz qur'an.

Semakin sering anak membiasakan menghafal, semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menghafal. Anak yang sering membiasakan menghafal Al qur'an akan mampu memberikan perhatian apa yang ia kerjakan atau pelajari, mampu memberikan respon yang sesuai terhadap arahan atau perintah yang diberikan guru, tidak mudah terganggu dengan kegaduhan disekitarnya. Serta mudah mengingat dan mengulang apa yang baru saja diajarkan pada waktu pembelajaran. Jadi dengan membiasakan menghafal, akan tambah pula kemampuan menghafal Al qur'annya.

Bagan Kerangka Berfikir

Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Di Mts Al-Huda

Jatiluhur Purwakarta

Tabel .1. kerangka berfikir

Variabel X Pembiasaan Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an	Variabel Y Kemampuan Menghafal Siswa
<p>Indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan membaca sebelum menghaal • Menyimak hafalan Al qur'an • Mendengarkan hafalan Al qur'an • Mengulang hafaan 	<p>Indicator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran dalam menghafal Al qur'an • ilmu tajwid • Tahsin • Tartil

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel .2. Tinjauan penelitian teraulu

No	Penelitian	Judul	Hasil
1	Rohanah (IAIN Purwakerto 2017)	Pembelajaran Tahfizul Qur'an Juz 30 Menggunakan Metode Pembiasaan Di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap 2017	Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti maka kesimpulan penelitian ini adalah : dalam pelaksanaan metode pembiasaan menghafal Al Qur'an di SD Islam Plus Masyitoh Kroya menemukan bahwa usia anak sangat mempengaruhi tingkat kecepatan dalam menghafal. Metode yang digunakan sudah cukup variatif dan baik. Hal ini dapat dilihat dari peroses pembelajaran dengan menerpkan metode pembiasaan ayat perayat menghafal surat dalam 30 juz / juz amma dengan membaca satu ayat dalam sebuah suroh . kemudian ayat tersebut di hafalkan

2	Inafi Lailatis Surur (Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung 2019)	Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Suroh-Suroh Pendek Kelas VI MIT Hidayatul Qur'an	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode takrir untuk meningkatkan hafalan Al Qur'an
3	Lailatuz Zuhro (Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya 2019)	Pengaruh Kemampuan Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Takrir Materi "Mari Menghafal Suroh Al Adiyat " Di Kelas IV-A MI Al- Huda Sidoarjo	Penerapan metode takrir berjalan dengan lancar dan baik. Hal tersebut ditujukan dari hasil observasi mengalami peningkatan..

Dari ketiga penelitian di atas menunjukan, bahwa penelitian tersebut memiliki titik persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada salah satu variable yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan.

1. Yang pertama dilakukan oleh Rohanah (IAIN Purwakerto 2017) persamaan antara sekripsi ini dengan peneliti sebelumnya adalah variable, penelitiannya sama sama memakai variabel metode pembiasaan. Sedangkan, perbedaanya ada pada subjek penelitiannya, penelitian terdahulu ini subjek penelitiannya di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap .
2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Inafi Lailatis Surur (Universitas Islam Rden Intan Lampung) persamaannya adalah dalam variable nya yaitu menggunakan variabel kemampuan menghafal sedangkan perbedaanya adalah pada subjek penelitian penelitian tersebut subjeknya adalah MIT Hidayatul qur'an
3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Lailatuz Zuhro persamaannya adalah variabelnya yaitu menggunakan variabel kemampuan menghafal sedangkan perbedaanya adalah pada subjek penelitiannya. Penelitan terdahulu subjek penelitiannya yaitu MI Al- Huda Sidoarjo

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiono,2013:14)

Alasan kenapa penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu karena judul skripsi berkaitan dengan korelasi dan angka yang faktanya ada dilapangan. Selain itu juga didasarkan pada penelitian mengenai pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an dan kemampuan menghafal siswa memerlukan pengukuran yang bersumber dari penskoran instrument yang berbentuk angket (yang harus diisi oeh sampel) dan interviu (kuisisioner lisan) yang selanjutnya akan di olah dengan perhitungan statistik.

Sementara metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi. Metode korelasi yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh anatara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat digambarkan bahwa metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menggambarkan benar antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data dan mengolah menganalisis dan menginterpretasi data.

Untuk mendapatkan data yang akan diolah, peneliti menggunakan data kuisisioner berupa angket dan lisan . Metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono , 2013:199) Metode tersebut dipilih untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut hingga tidak terdapat manipulasi variabel.

1. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Peneliti

Penelitian tentang pengaruh metode pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta. Berikut tabel waktu kegiatan penelitian tersebut:

Tabel. 3. Waktu kegiatan

No	Kegiatan	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	pengajuan judul										
2	konsultasi dosen										
3	izin penelitian										
4	pelaksanaan penelitian										
5	analisis data										
6	penyusunan laporan										
7	laporan akhir										

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipakai oleh penulis adalah Mts Alhuda Jatiluhur Purwakarta. Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung Penelitian ini dilakukan di Mts Alhuda Jatiluhur Purwakarta. Alasan penulis mengambil tempat ini bahwa metode pembiasaan pembelajaran

tahfizul qur'an siswa di Mts Alhuda Jatiluhur Purwakarta adalah hal yang sangat dipentingkan untuk memperkuat hafalan siswa yang terletak di jl Ir. H. Djuanda No.45 Kp Pasanggrahan Rt/Rw 15/03 Desa Cilegong, Kec. Jatiluhur , Kab Purwakarta.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono:117) Populasi juga dapat diartikan kelompok yang menarik peneliti untuk diteliti di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk merealisasikan hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Mts Jatiluhur Purwakarta pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 250 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono:118) Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Untuk pengambilan sampel dari populasi dalam suatu penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% (hermawan, 2019:164) maka dari pernyataan diatas peneliti mengambil $25\% \times 250 = 62,5$ dibulatkan menjadi 63, dari 63 tersebut peneliti mengambil semua sampel dari kelas 8. Teknik sampel random dikatakan *simple* (sederhana) karena

pengambilan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sutisna Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Hermawan,2019:164)

Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang lebih valid dan untuk mengetahui langsung tentang pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an pengaruhnya terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Alhuda Jatiluhur Purwakarta.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.(Sugiono : 193)

Teknik pengumpulan data ini berpokok pangkal kepada pengaruh pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an. Peneliti menggunakan angket dalam bentuk pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian dengan menggunakan *sekala likert*. Angket ini merupakan sumber data dari variabel X.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. (Arikunto : 115) Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang kondisi atau keadaan objek penelitian serta memberikan gambaran umum tentang objek penelitian.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

(pembiasaan pembelajaran Tahfizul Qur'an)

Indikator	Sub indikator	Pernyataan		Σ
		Positif	Negatif	
Membaca sebelum menghafal Qur'an	Membiasakan membaca sebelum menghafal	1,4	2	3
	pengulangan ayat Al Qur'an yang mau di hafalkan (binazor)	23,27		2
	pengulangan hapalan setelah ayat di baca (bilghoib)	19	16	2

Menyimakan hafalan Al Qur'an	target hafalan yang mau di simak	5,11,20	3,6,21	6
	Maksimal kesalahan saat di simak	28,29	15	3
	Membuat batas waktu untuk mencapai target simaan	12,18,	10	3
Mendengarkan hafalan Al Qur'an	Media untuk mendengarkan hafalan	8,9	17,26,30	5
Murojaah hafalan yang diperoleh	Sering melakukan muroja'ah.	7	13,14	3
	Keterampilan dalam mengatur Waktu yang tepat untuk muroja'ah	22,25	24	3
Jumlah pertanyaan		17	13	30

Kuisiner yang diberikan kepada responden terdiri dari lima alternative jawaban. Adapun ketentuan pemberian skor menggunakan pedoman sekala likert

dengan lima alternative jawaban, yaitu: sangat setuju(SS), setuju (S), ragu ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel.5. Pedoman skala likert

Kriteria penilaian	Jumah				
	SS	S	RG	TS	STS
+	5	4	3	2	1
-	1	2	3	4	5

Berdasarkan butiran pernyataan pada kisi-kisi pembiasaan pembelajaran Tahfizul Qur'an dapat dilihat pada lampiran.

Untuk variabel kemampuan menghafal penulis melakukan analisis data ini, untuk mengetahui data tentang kemampuan menghafal siswa yang diperoleh melalui tes dilakukan di Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta, dengan mengajukan 10 pertanyaan di juz 30 dan 10 pertanyaan di juz 29 soal tes hafalan Al Qur'an siswa kepada 63 yang ditetapkan sebagai responden.

Kriteria penilaian kemampuan menghafal Al Qur'an siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

Tabel.6

Kriteria kemampuan menghafal Al Qur'an

a. tajwid

No	Jumlah hukum bacaan benar	Sekor

1	1-5	1
2	6-10	2
3	11-15	3
4	16-20	4
5	21-25	5

b. tahsin

No	Penampilan	Sekor
1	Sangat kurang baik	1
2	Kurang baik	2
3	Cukup baik	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

c. Tartil

No	Penampilan	Sekor
1	Sangat kurang faseh	1
2	Kurang faseh	2

3	Cukup faseh	3
4	Faseh	4
5	Sangat faseh	5

d. Kelancaran

No	Jumlah Hukum Bcaan Benar	Sekor
1	Sangat kurang lancer	1
2	Kurang lancer	2
3	Cukup lancer	3
4	Lancer	4
5	Sangat lancer	5

E. Teknis Analisis Data

1. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

- 1). Menganalisis Metode Pembiasaan Dalam pembelajaran tahfizul qur'an (X)

Membuat distribusi frekuensi dengan memperhatikan :

Menghitung rentang yakni nilai terbesar dikurangi nilai terendah

dengan rumus : $R = DB - DK$

1. menentukan banyak kelas interval, cara yang dipergunakan adalah menurut Sturges, yaitu :

$$BK = 1 + (3.3) \text{ Log } .n$$

2. Menentukan panjang kelas interval Panjang Kelas (PK) dengan menggunakan rumus :

$$(PK) = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{banyaknya kelas } (BK)}$$

3. Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, kemudian dibagi dengan jumlah individu anggota ada pada kelompok tersebut, dengan rumus (Yuingga dan Wasis, 2017:26) Menghitung rata-rata atau mean (\bar{X}) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

4. standar deviasi untuk data kelompok berfrekuensi lebih dari satu dapat Menghitung standar Deviasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

5. Menyusun skala penafsiran atau klasifikasi dengan ketentuan sebagai berikut.

- Mean = 81 % - 100 % skor terbesar = Sangat tinggi
- Mean = 61 % - 80 % skor terbesar = Tinggi
- Mean = 41 % - 60 % skor terbesar = Cukup/ Sedang
- Mean = 21 % - 40 % skor terbesar = Rendah
- Mean = <20 % skor terbesar = Sangat rendah

2). Menganalisis kemampuan menghafak Al Qur'an (Y)

Membuat distribusi frekuensi dengan memperhatikan :

1. Menghitung rentang yakni nilai terbesar dikurangi nilai terendah dengan rumus :

$$R = DB - DK$$

2. Menentukan banyak kelas interval, cara yang dipergunakan adalah menurut Sturges, yaitu :

$$BK = 1 + (3.3) \log .n$$

3. Menentukan panjang kelas interval Panjang Kelas (PK) dengan menggunakan rumus :

$$(PK) = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banya Kelas (BK)}}$$

4. Menghitung rata-rata atau mean (X) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

5. Menghitung standar Deviasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

6. Menyusun skala penafsiran atau klasifikasi dengan ketentuan sebagai berikut.

Mean = 81 % - 100 % skor terbesar = Sangat tinggi

Mean = 61 % - 80 % skor terbesar = Tinggi

Mean = 41 % - 60 % skor terbesar = Cukup/ Sedang

Mean = 21 % - 40 % = Rendah

Mean = <20 % = Sangat rendah

- 3). Menguji normalisasi distribusi dengan menggunakan chi kuadrat dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

1. Menentukan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

2. Menguji kelinieran dan keberartian regresi.
3. Menghitung korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$P = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\sum \{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Klasifikas Penafsiran Tentang Batasan Product Moment

0,00 – 0,20 = slight = Kecil sekali

0,21 – 0,40 = low = Rendah

0,41 – 0,60 = Moderate = Cukup/sedang

0,61 – 0,80	= high	= Tinggi
0,81 - 1, 00	= Very high	Sangat tinggi

4. Menghitung derajat determinasi dengan rumus :

$$\hat{P}^2 \times 100\%$$

5. Uji hipotesis dengan rumus :

$$t = \frac{p\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-p^2}}$$

F. Validasi Data

1. Uji Validitas

Validitas sudah menjadi bagian penting yang harus dilewati untuk mendapatkan skala yang valid. Instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian harus melalui proses uji coba terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Sedangkan kriteria pengujian validitas menggunakan product moment sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel instrument dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid
(winarsunu,2006:71)

Setelah membuat instrument penelitian “pengaruh metode pembiasaan pembelajaran tahfizul qur’an terhadap kemampuan menghafal siswa ”, peneliti menggunakan alat hitung computer untuk perhitungannya. Validitas variabel juga dihitung menggunakan alat hitung computer tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto menjelaskan “ *Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat suatu pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik*” untuk menguji reliabilitas instrument agar dapat dipercaya maka di gunakan statistika alpha yaitu :

Jika ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) berarti reliable sedangkan jika ($r \text{ hitng} < r \text{ tabel}$) berarti tidak reliable , pada tarif signifikan 0,05%

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Sejarah Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta

Sekolah merupakan salah satu wadah penimbaan anak dan pemuda sebagai generasi penerus bangsa, bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang sehat jasmani dan rohani, sebagai sentral pengetahuan dan pusat pembinaan watak, membangun generasi mendatang yang memiliki Iman dan Taqwa (IMTAQ) menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mengembangkan Seni Budaya (SenBud).

Madrasah Tsanawiah Al Huda Jatiluhur berdiri pada tahun 1983 yang berlokasi di kampung pasanggrahan Rt 05 Rw 01 No 45 Desa Cilegong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Mts Al Huda Jtiluhur merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang ada di kabupaten Purwakarta. Khususnya di kecamatan Jatiluhur. Mts Al Huda Jatiluhur berada di bawah naungan Yayasan pendidikan Islam Al Huda Jatiluhur yang dipimpin oleh KH. Nanang Tajudin Noor, SH,MM dengan No Akte Pendidikan Yayasan 142 tanggal 22 Agustus 1997. Mts Al Huda Jatiluhur dipimpin Oleh kepala sekolah yang bernama Siti Nurjanah, S.pd.I.

2. Struktur Organisasi Mts Al Huda Jatiluhur

No	JABATAN	NAMA LENGKAP
1	Komite Sekolah	: -
2	Kepala Madrasah	: Siti Nurfajar S. Pd.I
3	Wakamad Kurikulum	: Ida Hndayani, ST
4	Wakamad Sarana Prasarana	: Dede Suryana S.Pd.I
5	Wakamad Kesiswaan	: Yeyen Hendrayani S.Pd
6	Guru BP/BK	: Saripudin
7	Kepala Tata Usaha	: Cici Lestari, S.Pd.I
8	Stapff TU	: Saripudin
9	Wali Kelas VII A	: Neneng Herliniati .S.Pd
10	Wali Kelas VII B	: Lukman Faturahman A,Md.
11	Wali Kelas VII C	: Ami Nurmatsami
12	Wali Kelas VIII A	: Nurul Hardianti, S.Pd
13	Wali Kelas VIII B	: Saripudin
14	Wali Kelas VIII C	: Fifit octapianti S.Pd.
15	Wali Kelas XI A	: Neneng Yuyus,S.Pd. I
16	Wali Kelas XI B	: Yeyen Hendrayani S.Pd

17 Wali Kelas XI C : Ai suhaeti S.Pd

3. Profil Mts Alhuda Jatiluhur

- 1 Nama madrasah : MTs. Al Huda 1 Jatiuhur
- 2 NPSM : 20279162
- 3 NSM : 1212232140008
- 4 No. Izin Oprasional : Kw.10.4/4PP.00.5/7852/2009
- 5 Akreditaas Madrasah : "A"
- 6 Alamat Lengkap Madrasah : Jalan Ir. H. Djuanda No 45
Kampong Pasanggrahan Rt/Rw
15/03
Desa : Cilegong
Kecamatan : Jatiluhur
Kabupaten : Purwakarta
Tlp/Hp : 087879980414
E-mail : MTssjtl.alhuda@gmail.com
Websete : Ypi-alhuda-jatiluhur.sch.id
- 7 NPWP Madrasah :
- 8 Nama Kepala : Siti Nurjanah S.pd.I
- 9 Pendidikan terakhir : S1
- 10 No Tlpn/ Hp Kepala : 087879980414
- 11 Alamat Yayasan : Jalan Ir. H. Djuanda No 45
Kampong Pasanggrahan Rt/Rw
15/03
- 12 Nomor Tlpn/ Hp Yayasan : 0816804379-08568000102
- 13 No. Akta Pendirian Yayasan : KW.10.4PP.005/78552
- 14 Setatus Tanah : Wakaf
Luas : 4.0005M²
- 15 Setatus Bngunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 3,005M²

4. Letak Geografis

Mts Al Huda Jatiluhur berlokasi di kp Pasanggrahan Rt 15 Rw 03 Desa Cilegong, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

Batasan-Batasan Mts Al Huda Jatiluhur

- Sebelah Barat : Cilegong Barat / Kawasan Industri
- Sebelah Timur : Kp Babakan Cipete
- Sebelah Utara : Kp Cipete
- Sebelah Selatan : Kp Pasanggrahan.

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

“Terwujudnya generasi yang berkualitas, cerdas, Tuntas dan Iklas “
adapun Indikatornya sebagai berikut:

1. Unggul dalam prestasi.
 1. Kompetitif dalam Aksioma dan KSM (Kopetensi Sains Mdrasah).
 2. Kompetitif dalam kegiatan lomba peramuka.
 3. Kompetitif dalam lomba seni dan olah raga.
2. Beriman
 1. Membudidayakan membaca suroh-suroh pendek sebelum KBM dimuali.
 2. Setoran tahfizul qur'an.
 3. Mengadakan tadarus menjelang pelajaran dimulai.

4. Mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar serta aktifitas sehari-hari dengan berdoa.
 5. Melaksanakan solat zuhur berjamaah di sekolah.
 6. Melaksanakan tadarus Al qur'an setelah pelaksanaan sholat zuhur berjamaah.
 7. Membiasakan infak setiap hari jum'at.
 8. Membiasakan melaksanakan puasa senin kamis.
 9. Membiasakan kegiatan rotinan kamis.
3. Berakhlak mulia
1. Selalu menjaga silaturahmi.
 2. Menghindari ucapan-ucapan buruk.
 3. Selalu menerpakan perilaku jujur.
 4. Selalu menjaga kepercayaan dll.
- b. Misi
1. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelantikan secara aktif, efektif, berbobot dan menyenangkan.
 2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan karakter budaya bangsa sehingga menjadi sumber kesiapan dan bertindak.
 3. Unggul dalam PORSENI dan olimpiade MIPA
 4. Menciptakan generasi yang cager, bager, jujur, pintar dan singer.
- c. Tujuan
1. Pengoptimalan peroses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa antara lain PAKEM serta layanan bimbingan dan konseling.

2. Meraih prestasi dalam berbagai bidang dan festival tingkat kecamatan sapaai tingkat Nasional.
3. Melaksanakan budaya melalui mulok bahasa sunda, baca tulis Al qur'an .

6. Srana Dan Prasarana

a. Data saran dan prasarana

1. Ruang kelas
2. Perpustakaan
3. Leb computer : 1
4. Ruang kepala : 1
5. Ruang guru : 1
6. Ruang TU : 1
7. Ruang tempat ibadah : 1
8. UKS : 1
9. Jamban siswa dan guru : 6
10. Gudang : 1
11. Tempat olahraga : 1
12. Ruang Osis : 1

b. Data peserta didik

Tahun pelajaran	Jumlah siswa
2016/2017	252
2017/2018	251
2018/2019	236

B. Hasil Penelitian.

1) Instrument penelitian

Setelah membuat instrumen penelitian Variabel X mengenai “metode pembiasaan pembelajaran tahfizul qur’an, peneliti menggunakan alat hitung computer untuk perhitungannya. Validitas variabel X juga dihitung menggunakan alat hitung computer tersebut. Maka munculah *output* hasil penghitungan seperti berikut :

a. Uji Validitas Angket

Tabel 7

UJI VALIDITAS VARIABEL X

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel (n-2)}$	Kesimpulan
No. 1	.221	.209	Valid
No. 2	.265	.209	Valid
No. 3	.339	.209	Valid
No. 4	.380	.209	Valid
No. 5	.343	.209	Valid

No. 6	.476	.209	Valid
No. 7	.325	.209	Valid
No. 8	.285	.209	Valid
No. 9	.234	.209	Valid
No. 10	.298	.209	Valid
No. 11	.017	.209	Tida Valid
No. 12	.231	.209	Valid
No. 13	.360	.209	Valid
No. 14	.270	.209	Valid
No. 15	.147	.209	Tidak Valid
No. 16	.346	.209	Valid
No. 17	.091	.209	Tidak Valid
No. 18	215	.209	Valid
No. 19	254	.209	Valid
No. 20	286	.209	Valid
No. 21	264	.209	Valid
No. 22	327	.209	Valid
No. 23	242	.209	Valid

No. 24	447	.209	Valid
No. 25	271	.209	Valid
No. 26	.232	.209	Valid
No. 27	.435	.209	Valid
No. 28	.077	.209	Tidak Valid
No. 29	-.003	.209	Tidak Valid
No. 30	.359	.209	Valid

r_{tabel} dilihat pada $\alpha = 5\%$, dan

$db = n-2$ dengan $n = 63$

maka $db = 63-2 = 61$

maka $r_{\text{tabel}} = 209$

kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa 5 item tidak valid yaitu no 11,15,17,28 dan 29. Jadi 5 item yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Maka yang dapat digunakan sebanyak 25 item.

b. Reabilitas Variabel X

Setelah menghitung validitas variabel X, peneliti menggunakan alat hitung computer untuk menghitung reliabilitas. Dengan tujuan untuk mengukur seberapa pantas instrument itu digunakan sebagai pelengkap data. Maka munculah *output* hasil perhitungan seperti berikut :

Tabel 8

REABILITAS VARIABEL X

Reliability Statistics	
Cronbach's alpha	N of Items
0.716	30

Dari hasil tersebut, selanjutnya menafsirkan hasil uji reliabilitas, dengan kriteria:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrument tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrument tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan.
- r_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n-2$

Tabel 9

TABEL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL X

Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan
0.716	0.209	Reliabel

Nilai $r_{tabel} = 0.209$

Nilai $r_{hitung} = 0.716$

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa instrument reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, dikarenakan $r_{hitung} (0.716) > r_{tabel} (0.209)$. setelah dilakukan validitas dan reabilitas, peneliti menggunakan instrument sebanyak 25 item yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

2) Teknis analisis data

1. Pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an (x)

Dari hasil penyebaran angket, dapat di ketahui bahwa skor untuk memperhatikan tabulasi jawaban angket variabel X, maka dapat diketahui $F_x = 5522$ untuk analisis selanjutnya dapat di hitung melalui teknik sebagai berikut :

Menghitung nilai rata-rata dari angka yang diperoleh dari seluruh responden dengan rumus :

$$X = \frac{F_x}{63 \times \text{Jumlah item}}$$

$$X = \frac{5522}{63 \times 25}$$

$$X = \frac{5522}{1575}$$

$$= 3,5$$

Analisis Data

Setelah diadakan scoring, maka skor yang diperoleh dari variabel X dengan 63 responden adalah sebagai berikut:

80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
80	81	81	81	82	82	82	82	83	83	83
83	84	85	85	85	85	86	86	87	87	87
87	87	88	88	88	89	90	90	90	91	91

92 92 92 93 93 94 94 96 97 97 97
 97 97 97 98 98 98 98 98

a) menghitung rentang, yakni nilai terbesar dikurangi nilai terendah:

$$\begin{aligned} R &= DB - DK \\ &= 98 - 80 = 18 \end{aligned}$$

b) menentukan banyak kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned} BK &= 1 + (3,3) \log N \\ &= 1 + (3,3) \log 63 \\ &= 1 + (3,3) (1,7993) \\ &= 1 + 5,9378 \\ &= 6,9378 \\ &= 7(\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,57 = 3 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

d) Daftar Distribusi Frekuensi

Tabel 10
Daftar Distribusi Frekuensi untuk Variabel(X)

Kelas Interval	F_1	X_1	X_1^2	$F_1 X_1$	$F_1 X_1^2$
80 – 82	19	81	6561	1539	124659
83 – 85	9	84	7056	756	63504

86 – 88	10	85	7225	850	72250
89 – 91	6	90	8100	540	48600
92 – 94	7	93	8649	651	60543
95 – 97	7	96	9216	672	64512
98 – 100	5	99	9801	495	49005
Jumlah	63			5503	483073

Berdasarkan tabel diperoleh besaran sebagai berikut :

$$n = 63$$

$$\sum F_i X_i = 5503$$

$$\sum F_i X_i^2 = 483073$$

Menghitung rata-rata / mean (\bar{X}) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$\bar{X} = \frac{5503}{63}$$

$$\bar{X} = 87,3$$

e) menghitung standar deviasi dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{63 \times 483073 - (5503)^2}{63(62)}$$

$$S^2 = \frac{30433599 - 30283009}{3906}$$

$$S^2 = \frac{150590}{3906}$$

$$S^2 = \sqrt{38,5535}$$

$$S = 6,20$$

f) Skala penafsiran

Skala penafsiran/klasifikasi untuk menentukan letak rata-rata/mean yang disesuaikan dengan jumlah option pada angket, maka digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Mean = 81 % - 100 % skor terbesar = Sangat tinggi

Mean = 61 % - 80 % skor terbesar = Tinggi

Mean = 41 % - 60 % skor terbesar = Cukup/ Sedang

Mean = 21 % - 40 % = Rendah

Mean = <20 % = Sangat rendah

Dari data angket yang disebarkan pada siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakata tentang Metode Pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an bahwa skor terbesar = 98, dan mean = 87,3 Hal ini berarti bahwa :

$$\frac{87,3}{98} \times 100\% = 89,08\%$$

Dengan demikian metode pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an (X) berada pada klasifikasi sangat tinggi.

2. **Kemampuan menghafal (Y)**

Dengan memperhatikan tabel tabulasi jawaban angket variabel Y, maka dapat diketahui $F_y = 1027$ untuk analisis selanjutnya dapat dihitung melalui teknik sebagai berikut :

Menghitung nilai rata-rata dari angka yang diperoleh dari seluruh responden dengan rumus :

$$X = \frac{F_x}{n}$$

$$X = \frac{63 \times \text{Jumlah item}}{63 \times 4}$$

$$X = \frac{1027}{252}$$

$$= 4,07$$

$$= 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Analisis Data

Setelah diadakan scoring, maka skor yang diperoleh dari variabel (Y) dengan $n = 63$ adalah sebagai berikut:

5	8	10	10	13	13	14	14	14	14	14
14	15	15	15	15	15	15	15	16	16	16
16	16	16	16	16	16	17	17	17	17	17
17	17	17	17	17	17	17	18	18	18	18
18	18	18	18	18	18	19	19	19	19	19
19	19	19	19	20	20	20	20			

- a. Menghitung rentang, yakni nilai terbesar dikurangi nilai terendah

$$R = DB - DK$$

$$= 20 - 5$$

$$= 15$$

- b. Menentukan banyak kelas interval dengan rumus :

$$BK = 1 + (3,3) \log N$$

$$= 1 + (3,3) \log 63$$

$$= 1 + (3,3) (1,7993)$$

$$= 1 + 5,9378$$

$$= 6,9378$$

$$= 7(\text{dibulatkan})$$

c. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{15}{7}$$

$$= 2,14 \text{ dibulatkan } 2$$

d. Daftar Distribusi Frekuensi

Tabel. 11

Daftar Distribusi Frekuensi untuk Variabel (Y)

Kelas Interval	F_1	X_1	X_1^2	$F_1 X_1$	$F_1 X_1^2$
5 – 6	1	5,5	30,25	5,5	30,25
7 – 8	1	7,5	56,25	7,5	56,25
9 – 10	2	9,5	90,25	19	180,5
11 – 12	0	11,5	132,25	0	0
13 – 14	8	13,5	182,25	108	1458
15 -16	16	15,5	240,25	248	3844
17 – 18	22	17,5	306,25	385	6737,5
19 – 20	13	19,5	380,25	253,5	4943,25
Jumlah	N = 63			1026,5	17249,75

Berdasarkan tabel diperoleh besaran sebagai berikut :

$$n = 63$$

$$\sum F_i X_i = 1026,5$$

$$\sum F_i X_i^2 = 17249,75$$

- e. Menghitung rata-rata / mean (Y) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1026,5}{63}$$

$$\bar{X} = 16,02$$

- f. Menghitung standar deviasi dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{63 \times 17249,75 - (1026,5)^2}{63(62)}$$

$$S^2 = \frac{1086734,25 - 1053702,25}{3906}$$

$$S^2 = \frac{33032}{3906}$$

$$S = \sqrt{8,45}$$

$$S = 2,90$$

- g. Skala penafsiran

Skala penafsiran/klasifikasi untuk menentukan letak rata-rata/mean berada yang disesuaikan dengan jumlah option pada angket, maka digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Mean = 81 % - 100 % skor terbesar = Sangat tinggi

Mean = 61 % - 80 % skor terbesar = Tinggi

Mean = 41 % - 60 % skor terbesar = Cukup/ Sedang

Mean = 21 % - 40 % = Rendah

Mean = <20 % = Sangat rendah

Dari data angket yang disebarakan pada siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta tentang Kemampuan menghafal Siswa bahwa skor terbesar = 20,

dan mean = 16,02 Hal ini berarti bahwa : $\frac{16,02}{20} \times 100\% = 80,1\%$

Dengan demikian kemampuan menghafal siswa (Y) berada pada klasifikasi tinggi.

3. Menganalisis Pengaruh Penggunaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

a. Menguji normalisasi distribusi dengan menggunakan chi kuadrat .

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembiasaan pembelajaran tahfizu qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa maka dilakukan pengujian dengan cara normalisasi distribusi yang menggunakan rumus chi kuadrat yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Setelah dibuat distribusi frekuensi dan telah ditentukan besarnya

$\bar{X} = 87,3$ dan $S=6,20$, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 12
Frekuensi Ekspektasi dan Observasi

Batas Kelas (X)	Z Untuk Batas Kelas	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Estimasi (Ei)	Frekuensi Observasi (Oi)
79,5	-1,25	0,115	7,245	19
82,5	-0,77	0,1653	10,4139	9
85,5	-0,29	0,0388	2,4444	10
88,5	0,19	0,3239	20,4057	6
91,5	0,67	0,1284	8,0892	7

94,5	1,16	0,0725	4,5675	7
97,5	1,64	0,0335	2,1105	5
99,5	2,12			

Teknik perhitungan :

a) z untuk batas kelas didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma} \text{ atau } z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$(1) \text{ untuk } z \text{ pertama} = \frac{79,5 - 87,3}{6,20} = -1,25$$

$$(2) \text{ untuk } z \text{ kedua} = \frac{82,5 - 87,3}{6,20} = -0,77$$

$$(3) \text{ untuk } z \text{ ketiga} = \frac{85,5 - 87,3}{6,20} = -0,29$$

$$(4) \text{ untuk } z \text{ keempat} = \frac{88,5 - 87,3}{6,20} = 0,19$$

$$(5) \text{ untuk } z \text{ kelima} = \frac{91,5 - 87,3}{6,20} = 0,67$$

$$(6) \text{ untuk } z \text{ keenam} = \frac{94,5 - 87,3}{6,20} = 1,16$$

$$(7) \text{ untuk } z \text{ ketujuh} = \frac{97,5 - 87,3}{6,20} = 1,64$$

$$(8) \text{ untuk } z \text{ delapan} = \frac{100,5 - 87,3}{6,20} = 2,12$$

b) Untuk menghitung luas tiap kelas interval dilakukan dengan cara melihat daftar luas di Bawah Lingkungan Normal Standar dari 0 ke z dan hasilnya berturut-turut dikurangi.

- (1) Untuk z batas kelas pertama = $-1,25$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 1,2 dan pembilang 5 menunjukkan besaran = $0,3944$
- (2) Untuk z batas kelas kedua = $-0,77$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 07 dan pembilang 7 menunjukkan besaran = $0,2794$
- (3) Untuk z batas kelas ketiga = $-0,29$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 02 dan pembilang 9 menunjukkan besaran = $0,1141$
- (4) Untuk z batas kelas keempat = $0,19$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 0,1 dan pembilang 9 menunjukkan besaran = $0,0753$
- (5) Untuk z batas kelas kelima = $0,67$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 0,6 dan pembilang 7 menunjukkan besaran = $0,2486$
- (6) Untuk z batas kelas keenam = $1,16$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 11 dan pembilang 6 menunjukkan besaran = $0,3770$
- (7) Untuk z batas kelas ketujuh = $1,64$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 16 dan pembilang 4 menunjukkan besaran = $0,4495$
- (8) Untuk z batas kelas ketujuh = $2,12$ dalam daftar untuk kelas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z dimana penyebut 21 dan pembilang 2 menunjukkan besaran = $0,4830$

Jadi untuk luas tiap kelas interval adalah

- (1) Pertama = $0,3944 - 0,2794 = 0,115$
- (2) Kedua = $0,2794 - 0,1141 = 0,1653$
- (3) Ketiga = $0,1141 - 0,0753 = 0,0388$
- (4) Keempat = $0,0753 + 0,2486 = 0,3239$
- (5) Kelima = $0,3770 - 0,2486 = 0,1284$
- (6) Keenam = $0,4495 - 0,3770 = 0,0725$
- (7) Tujuh = $0,4830 - 0,4495 = 0,0335$

c) Menghitung frekuensi diharapkan (estimasi). Untuk kepentingan perhitungan ini dilakukan dengan cara menghasilkan luas tiap kelas interval dengan n (luas kelas interval $\times n$), sehingga hasilnya sebagai berikut :

- (1) Ei pertama = $0,115 \times 63 = 7,245$
- (2) Ei kedua = $0,1653 \times 63 = 10,4139$
- (3) Ei ketiga = $0,0388 \times 63 = 2,4444$
- (4) Ei keempat = $0,3239 \times 63 = 20,4057$
- (5) Ei kelima = $0,1284 \times 63 = 8,0892$
- (6) Keenam = $0,0725 \times 63 = 4,5675$
- (7) Tujuh = $0,0335 \times 63 = 2,1105$

Berdasarkan besaran di atas, maka selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus Chi

Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{(19 - 7,24)^2}{7,24} + \frac{(9 - 10,41)^2}{10,41} + \frac{(10 - 2,44)^2}{2,44} + \frac{(6 - 20,40)^2}{20,40} +$$

$$\frac{(7 - 8,08)^2}{8,08} + \frac{(7 - 4,56)^2}{4,56} + \frac{(5 - 2,11)^2}{2,11}$$

$$x^2 = 11,24 + (-1,41) + 7,56 + (-14,4) + (-1,08) + 2,44 + 2,89$$

$$x^2 = 7,24$$

Berdasarkan distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa banyak kelas interval adalah $k = 7$, sehingga derajat kebebasan (dk/df) dalam uji normalitas distribusi ini adalah : $dk = k - 1$; $dk = 7 - 1 = 6$. Menurut daftar tabel distribusi Chi Kuadrat, besaran χ^2 untuk level signifikansi 0,05 adalah :

$$\chi^2 = (1-\alpha)(dk) = \chi^2 = (0,95)(6)=12,6$$

Menurut hasil pengujian normalitas distribusi diatas, menunjukkan bahwa besaran χ^2 hasil perhitungan lebih kecil daripada χ^2 menurut tabel ($X_{hitung} \leq X_{tabel} = 7,24 \leq 12,6$). Dengan demikian sampel variabel bebas (X) berasal dari sampel berdistribusi normal, sehingga hal ini memungkinkan untuk proses analisis selanjutnya.

d) Menentukan hubungan fungsional antara variabel (X) dengan variabel (Y)

Untuk menentukan hubungan fungsional antara variabel (X) dengan variabel (Y) digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana : Y = Nilai perkiraan sampel

a = Koefisien (bilangan konstan)

bX = Variabel bebas

Untuk menetapkan harga konstan a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Untuk menentukan harga konstan a dan b, terlebih dahulu diperlukan pasangan data dan besaran untuk menghitung koefisien regresi linier variabel (X) dan variabel (Y) dalam tabel berikut :

Tabel 13
Besaran Yang Diperlukan Untuk Menghitung
Koefisien Regresi Linear

No res	X_i	Y_i	X_i^2	Y_i^2	$X_i Y_i$
1	91	15	8281	225	1365
2	90	19	8100	361	1710
3	88	14	7744	196	1232
4	87	18	7569	324	1566
5	97	17	9409	289	1649
6	97	16	9409	256	1552
7	86	14	7396	196	1204
8	81	5	6561	25	405
9	80	18	6400	324	1440
10	80	16	6400	256	1280
11	84	17	7056	289	1428
12	98	19	9604	361	1862
13	80	14	6400	196	1120
14	88	19	7744	361	1672
15	80	8	6400	64	640
16	83	16	6889	256	1328
17	92	18	8464	324	1656
18	94	17	8836	289	1598
19	85	13	7225	169	1105
20	80	15	6400	225	1200
21	90	17	8100	289	1530

22	80	18	6400	324	1440
23	91	15	8281	225	1365
24	96	17	9216	289	1632
25	85	18	7225	324	1530
26	83	14	6889	196	1162
27	81	14	6561	196	1134
28	94	16	8836	256	1504
29	90	18	8100	324	1620
30	92	19	8464	361	1748
31	93	13	8649	169	1209
32	98	20	9604	400	1960
33	83	16	6889	256	1328
34	97	16	9409	256	1552
35	86	17	7396	289	1462
36	82	15	6724	225	1230
37	80	14	6400	196	1120
38	97	17	9409	289	1649
39	80	18	6400	324	1440
40	81	17	6561	289	1377
41	92	18	8464	324	1656
42	85	15	7225	225	1275
43	80	17	6400	289	1360
44	87	19	7569	361	1653
45	87	16	7569	256	1392
46	97	20	9409	400	1940

47	97	16	9409	256	1552
48	82	15	6724	225	1230
49	85	16	7225	256	1360
50	98	17	9604	289	1666
51	98	19	9604	361	1862
52	93	17	8649	289	1581
53	88	10	7744	100	880
54	89	18	7921	324	1602
55	83	19	6889	361	1577
56	82	19	6724	361	1558
57	85	20	7225	400	1700
58	87	19	7569	361	1653
59	98	17	9604	289	1666
60	80	10	6400	100	800
61	82	18	6724	324	1476
62	87	20	7569	400	1740
63	80	15	6400	225	1200
Jumlah	5522	1027	486420	17239	90383

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh besaran sebagai berikut :

$$\sum X_i = 5522$$

$$\sum Y_i = 1027$$

$$\sum X_i^2 = 486420$$

$$\sum Y_i^2 = 17239$$

$$\sum X_i Y_i = 90383$$

Perhitungan untuk mencari regresi a adalah :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{1027 \times 486420 - 5522 \times 90383}{63 \times 486420 - (5522)^2}$$

$$a = \frac{499553340 - 499094926}{30644460 - 30492484}$$

$$a = \frac{458414}{151976}$$

$$a = 3,0163 \approx 3,01$$

Perhitungan untuk mencari regresi b adalah :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{63 \times 90383 - 5522 \times 1027}{63 \times 486420 - (5522)^2}$$

$$b = \frac{5694129 - 5671094}{30644460 - 30492484}$$

$$b = \frac{23035}{151976}$$

$$b = 0,0515 \approx 0,05$$

Jadi persamaan regresi linear variabel Y terhadap variabel X adalah sebagai

berikut $\hat{Y} = 3,01 + (0,05)(X)$, persamaan ini berfungsi untuk meramal, bila variabel bebas X berubah maka variabel Y pun akan berubah, kalau dimisalkan harga

variabel X = 1, maka persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 3,01 + (0,05)(1) = 3,06$

kalau dimisalkan harga variabel $X = 10$, maka persamaan regresi tersebut menjadi

$$\hat{Y} = 3,01 + (0,05) (10) = 3,51$$

Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y terhadap variabel X . dengan kata lain bahwa jika metode pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an meningkat 10 kali, maka kemampuan menghafal siswa juga ikut meningkat 10 kali. Sebaliknya jika metode pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an menurun 10 kali, maka kemampuan menghafal siswa pun akan menurun 10 kali pula.

Selanjutnya untuk memprediksikan hasil penelitian, yang telah diketahui variabel bebas X sebanyak 63 responden, maka dengan jalan memasukan harga kedalam persamaan regresi diatas, didapat :

$$\hat{Y} = 3,01 + (0,05) (63)$$

$$\hat{Y} = 3,01 + 3,15$$

$$\hat{Y} = 6,16$$

Diperkirakan dari 63 responden diperoleh peningkatan efektifitas belajar siswa rata-rata sebesar 6,16

b. Menguji kelienganan dan keberartian regresi

Sebelum uji dilakukan perlu disusun terlebih dahulu pengelompokan data untuk variabel bebas (X) tanpa mengubah pasangan dengan variabel tak bebas (Y).

pengelompokan data tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 14
Besaran Variabel Bebas(X) dan Variabel Tak Bebas (Y)
Setelah Variabel Bebas (X) Dikelompokan

Variabel Bebas (X)	Kelompok	N_1	Variabel tak Bebas (Y)
80	1	12	15
80			19

80			14
80			18
80			17
80			16
80			14
80			5
80			18
80			16
80			17
80			19
81			14
81	2	3	19
81			8
82			16
82	3	4	18
82			17
82			13
83			15
83	4	4	17
83			18
83			15
84	5	1	17
85			18
85	6	4	14
85			14
85			16
86			18
86	7	2	19
87			13
87	8	5	20
87			16
87			16

87			17
88	9	3	15
88			14
88			17
89	10	1	18
90	11	3	17
90			18
90			15
91	12	2	17
91			19
92	13	3	16
92			20
92			16
93	14	2	15
93			16
94	15	2	17
94			19
96	16	1	17
97	17	6	10
97			18
97			19
97			19
97			20
97			19
98	18	5	17
98			10
98			18
98			20
98			15

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruhnya terdapat 18 kelompok data. Jadi $k = 18$, dengan $n_1 = 3, n_2 = 3, n_3 = 2, n_4 = 2, n_5 = 1, n_6 = 5, n_7 = 2, n_8 = 5, n_9 = 4, n_{10} = 1, n_{11} = 4, n_{12} = 2, n_{13} = 4, n_{14} = 4, n_{15} = 3, n_{16} = 2, n_{17} = 8, n_{18} =$

Setelah pasangan data tersebut diketahui, maka selanjutnya uji kelinearan regresi dilakukan dengan cara menghitung jumlah kuadrat (JK), disebut Sumber Variasi. Sumber variasi yang JK-nya perlu dihitung adalah :

- a) Total dengan simbol JK(T)
- b) Regresi, dengan simbol JK(a)
- c) Sisa dengan dengan simbol JK(s)
- d) Regresi, (b/a) dengan simbol JK(b/a)
- e) Tuna cocok dengan simbol JK(TC)
- f) Galat dengan simbol JK(G)

Rumus yang digunakan adalah :

$$JK(T) = \sum Y_1^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y_1)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_1 Y_1 - \frac{(\sum X_1)(\sum Y_1)}{n} \right\}$$

$$JK(s) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum X_1 \left\{ \sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(s) - JK(G)$$

$$JK(T) = 17239$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y_1)^2}{n}$$

$$JK(a) = \frac{(1027)^2}{63}$$

$$JK(a) = \frac{1054729}{63}$$

$$JK(a) = 16741,73$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_1 Y_1 - \frac{(\sum X_1)(\sum Y_1)}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,05 \left\{ 90383 - \frac{5522 \times 1027}{63} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,05 \{ 90383 - 90017,36 \}$$

$$JK(b/a) = 0,05 \times (365,64)$$

$$JK(b/a) = 18,28$$

$$JK(s) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(s) = 17239 - 16741,73 - 18,28$$

$$JK(s) = 478,99$$

$$JK(G) = \sum X_1 \left\{ \sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
& \left\{ \frac{15^2 + 19^2 + 14^2 + 18^2 + 17^2 + 16^2 + 14^2 + 5^2 + 18^2 + 16^2 + 17^2 + 19^2}{12} \right\} \\
& + \left\{ 14^2 + 19^2 + 8^2 - \frac{(14 + 19 + 8)^2}{3} \right\} + \left\{ 16^2 + 18^2 + 17^2 + 13^2 - \frac{(16 + 18 + 17 + 13)^2}{4} \right\} + \\
& \left\{ 15^2 + 17^2 + 18^2 + 15^2 - \frac{(15 + 17 + 18 + 15)^2}{4} \right\} + \left\{ 17^2 - \frac{(17)^2}{1} \right\} + \\
& \left\{ 18^2 + 14^2 + 14^2 + 16^2 - \frac{(18 + 14 + 14 + 16)^2}{4} \right\} + \left\{ 18^2 + 19^2 - \frac{(18 + 19)^2}{2} \right\} + \\
& \left\{ 13^2 + 20^2 + 16^2 + 16^2 + 17^2 - \frac{(13 + 20 + 16 + 16 + 17)^2}{5} \right\} + \\
& \left\{ 15^2 + 14^2 + 17^2 - \frac{(15 + 14 + 17)^2}{3} \right\} + \left\{ 18^2 - \frac{(18)^2}{1} \right\} + \\
& \left\{ 17^2 + 18^2 + 15^2 - \frac{(17 + 18 + 15)^2}{3} \right\} + \left\{ 17^2 + 19^2 - \frac{(17 + 19)^2}{2} \right\} + \\
& \left\{ 16^2 + 20^2 + 16^2 - \frac{(16 + 20 + 16)^2}{3} \right\} + \\
& \left\{ 15^2 + 16^2 - \frac{(15 + 16)^2}{2} \right\} + \left\{ 17^2 + 19^2 - \frac{(17 + 19)^2}{2} \right\} + \left\{ 17^2 - \frac{(17)^2}{1} \right\} + \\
& \left\{ 10^2 + 18^2 + 19^2 + 19^2 + 20^2 + 19^2 - \frac{(10 + 18 + 19 + 19 + 20 + 19)^2}{6} \right\} + \\
& \left\{ 17^2 + 10^2 + 18^2 + 20^2 + 15^2 - \frac{(17 + 10 + 18 + 20 + 15)^2}{5} \right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& (3102 - 2945,3) + (621 - 560,3) + (1038 - 1024) + (1063 - 1056,3) + (289 - 289) + \\
& (972 - 961) + (685 - 684,5) + (1370 - 1344,8) + (710 - 705,3) + (324 - 324) + (838 - \\
& 833,3) + (650 - 648) + (912 - 901,3) + (481 - 480,5) + (650 - 648) + (289 - 289) + \\
& (1907 - 1837,5) + (1338 - 1280)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& = 156,7 + 60,7 + 14 + 8,7 + 0 + 11 + 0,5 + 25,2 + 4,7 + 0 + 4,7 + 2 + 10,7 + 0,5 + 2 + 0 \\
& + 69,5 + 58
\end{aligned}$$

$$= 428,9$$

$$JK(TC) = JK(s) - JK(G)$$

$$JK(TC) = 442,43 - 428,9$$

$$JK(TC) = 13,53$$

Besaran tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam daftar ANAVA sebagai berikut :

Tabel 15
Analisis Variant (ANAVA) Untuk Regresi Linear

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F
Total	63	17239	17239	-
Regresi (a)	1	16741,73	16741,73	2,5
Regresi (b/a)	1	18,28	18,28	
Sisa	63 - 2 = 61	478,99	$\frac{478,99}{63-2}$ = 7,25	
Tuna Cocok	18 - 2 = 16	13,53	13,53 18 - 2 = 0,84	0,08
Galat	63-18=45	428,9	428,9 63-18 = 9,53	

Untuk menguji hipotesis (i) dengan level signifikan $\alpha = 0,05$, maka besaran F_{tabel} dapat dilihat dalam daftar distribusi frekuensi F untuk $F_{(0,05)}$ (1/61 dalam daftar tertera 4,00). Jadi F_{tabel} diperoleh 4,00 sedangkan F_{hitung} diperoleh 2,5 Dengan demikian ($F_{hitung} \leq F_{tabel} = 2,5 \leq 4,00$), sehingga hipotesis diterima.

c. Menghitung korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$\rho = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$\rho = \frac{63 \times 90383 - (5522 \times 1027)}{\sqrt{\{63 \times 486420 - (5522)^2\} \{63 \times 17239 - (1027)^2\}}}$$

$$\rho = \frac{5722794 - 5671094}{\sqrt{\{30644460 - 30492484\}\{1086057 - 1054729\}}}$$

$$\rho = \frac{51700}{\sqrt{(151976)(31328)}}$$

$$\rho = \frac{51700}{\sqrt{4761104128}}$$

$$\rho = \frac{51700}{69000}$$

$$\rho = 0,749275 \approx 0.74$$

Tabel 16

Klasifikasi Penafsiran Tentang Batas Product Moment (ρ)

0,00 – 0,20	= slight	= Kecil Sekali
0,21 – 0,40	= low	= rendah
0,41 – 0,60	= moderate	= cukup/ sedang
0,61 – 0,80	= high	= tinggi
0,81 – 1,00	= very high	= sangat tinggi

Ternyata berdasarkan tabel klasifikasi di atas, bahwa besaran 0,74 termasuk pada klasifikasi tinggi, artinya bahwa korelasi antara metode pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa berada pada klasifikasi tinggi.

d. Derajat Determinasi

Derajat determinasi adalah hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{P}^2 \times 100\% \text{ maka } 0,74^2 \times 100\% = 54,76\%$$

Hal ini berarti menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa ditentukan oleh metode kebiasaan dalam pembelajaran tahfizul qur'an 54,76%. Dengan demikian factor lain yang mempengaruhi kemampuan menghafal siswa sebesar $100\% - 54,76\% = 45,24\%$.

e. Uji hipotesis

$$t = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

$$t = \frac{0,74\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-(0,74)^2}}$$

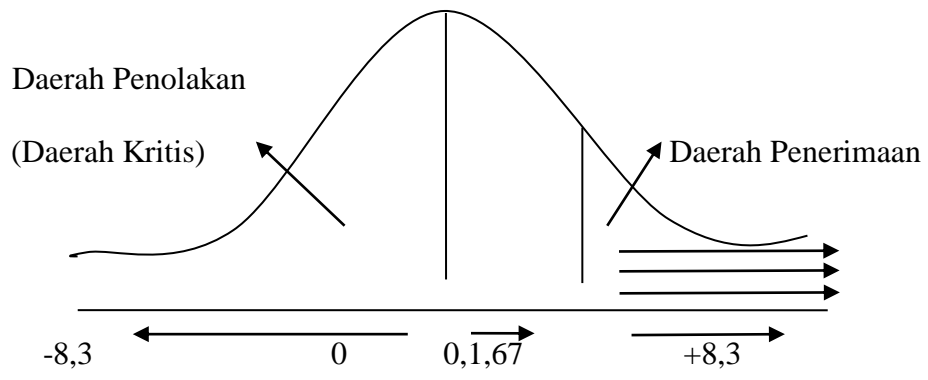
$$t = \frac{0,74 \times 7,81}{\sqrt{0,48}}$$

$$t = \frac{5,77}{\sqrt{0,48}}$$

$$t = \frac{5,77}{0,69} = 8,3$$

Besar harga t pada level signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk); $63 - 2 = 61$ didapat dalam daftar tabel sebesar : $t(0,95)(61) = 1,67$ dengan demikian besaran $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 8,3 \geq 1,67$, sehingga hipotesis diterima. Jadi metode pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa dapat diterima kebenarannya.

Selanjutnya untuk mengetahui letak daerah penerimaan dan daerah penolakan hipotesis disajikan gambar berikut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data angket yang disebarkan pada siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta tentang pembiasaan pembelajaran tahfizul Qur'an (X) bahwa skor terbesar = 98 dan mean 87,3. Hal ini menunjukkan pada skala penafsiran sebesar 89,08% dengan klasifikasi sangat tinggi.
2. Dari tes yang disebarkan pada siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta tentang Kemampuan menghafal (Y) bahwa skor terbesar = 20, dan mean 16,02. Hal ini menunjukkan pada skala penafsiran sebesar 80,01% dengan klasifikasi tinggi.
3. Korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus product moment dinyatakan tinggi, sedangkan dengan perolehan nilai $r = 0,74$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an terhadap kemampuan menghafal siswa Mts Al Huda Jtiluhur Purwakarta sebesar 54,76%. Dengan demikian ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menghafal siswa sebesar $100\% - 54,76\% = 45,24\%$.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini penulis menaruh harapan terhadap semua pihak agar dapat mengambil manfaat dari perkiraan perkiraan yang tertuang dari sekripsi ini. Terlebih bagi lembaga dan siswa Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta.

Untuk lembaga Mts Al Huda Jatiluhur Purwakarta

- a. Kepada guru khususnya selalu membina dan memberi dukungan pada siswa agar terus semangat menghafal Al qur'an nya
- b. Terus mempertahankan kegiatan atau kebiasaan menghafal Al qur'an
- c. Untuk lembaga mudah – mudahan kedepanya dapat membentuk pelatihan metode menghafal Al qur'an dan motivasi terhadap siswa untuk selalu mencintai Al qur'an.

2. Untuk para siswa

- a. Terus membiasakan menghafal Al qur'an dimanapun keberadaanya.
- b. Tetap menjalankan semua kegiatan yang ada di sekolah.
- c. Terus membumihkan Al qur'an sehingga tertanam didalam hati rasa cinta terhadap Al qur'an dan mengamalkan semua yang terkandung dalam Al qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Zaki Daradjat, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

Al Qur'an Menara Kudus : 455.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfa Beta, 2012.

Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islam* . Yogyakarta : Pustaka Pelajat , 2001.

Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2003

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung : Remaja Rosda Karyaboffiset, 2012.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. Purwakerto: STAIN Purwakerto, Press,2009

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balik Pustaka, 1998.

Lukman Hakim, Ali Kosim, *Metode Ilham Menghafal Al Qur'an Serasa Bermain Game* . Bandung: Humaiora, 2012 .

Uli Nuha Mahfudhon, *Jalan Penghafal Al Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Alik Al Adim, *Al Quran Sebagai Sumber Hukum* . Surabaya: 2019.

Dina Fitriyanti, *Pengaruh Aktifitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Sepiritual Santi PPAQ*: 2016.

Ahmad Susant, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

- Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al Qur'an*. Semarang: Cv Ghyas Putra, 2015.
- Wiwi Alawiah Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Menghafal AL Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus 2018.
- Sugiono , *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta ,2013.
- Irwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Mixed Metode*. Bandung: Hayatul Qur'an , 2019.
- Winaro, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* . Universitas Negri Malang, 2013.
- Dian Fitria, *Pengaruh Aktifitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Ppatq* : 2016.
- Sa'dallah, *Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Yuingga Dan Wasis, *Statistika Pendidikan*. Cv Budi Utama, 2017.

LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN
**UJI COBA ANGGKET PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN
PEMBELAJARAN TAHFIZUL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL**

Nama :

Kelas :

Daftar berikut untuk mengetahui pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an terhadap kemampuan menghafala siswa. Beri tanda (√) pada salahsatu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu:

SS : sangat setuju

TS : Tidak Setuju

S : setuju

STS : Sangat Tidak

Setuju

RG : Ragu-ragu

Isilah setiap pertanyaan yang ada dengan penuh kejujuran. Jawaban atau pendapat yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban benar benar sesuai dengan diri anda. Trimakasih atas partisipasi anda dan selamat mengerjakan

No	Pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Siswa membaca Al Qur'an 5 kali sebelum dihafalkanya					
2	Siswa tidak mengulang ngulang bacaan yang mau di hafalkan					
3	Siswa tidak pernah menyetorkan hafalan kepada ustaz setiap hari					
4	Siswa membaca Al Qur'an dengan suara lantang sebelum menghafal Al Qur'an					
5	Siswa mengikuti simaan antar sebaya di kelas dengan rutin					
6	Siswa tidak menghapa lebih dari 5 kali sehari					
7	Siswa membiasakan mengulang hafalan sebelum dan sesudah solat					
8	prnah mendengarkan hafalan Al Qur'an dari MP3					
9	Siswa Pernah mendengarkan orang lain menghafal Al Qur'an kemudian menirukannya					
10	Siswa tidak mempunyai target waktu untuk menyelesaikan hafalanya					
11	Pernah meminta tolong kepada teman untuk menyamakan hafalan , sebelum disetorkan ke guru pembimbing tahfiz					
12	Siswa berhasil menyelesaikan hapalan sesuai targetnya					

13	Siswa tidak mengulang hafalannya lewat sholat pardu					
14	Siswa tidak mengulang hafalannya lewat sholat sunah tahajud					
15	Siswa tidak mau mendengarkan ketika guru pembimbing tahfiz membenarkan hafalannya					
16	Siswa tidak menghafal sesudah membaca al Qur'an sebanyak 10 kali					
17	Siswa mengganti ganti mushaf untuk proses menghafalnya					
18	Siswa membuat jadwal target sima'an					
19	Siswa membuat jadwal murojaah sendiri					
20	Siswa sering menguji hafalannya dengan melakukan sima'an bersama teman teman(formal)					
21	Siswa tidak menyiapkan hafalan dari rumah untuk disetorkan disekolah					
22	Siswa mengambil waktu untuk menghafal sesudah sholat duha					
23	Siswa membaca al Qur'an berulang ulang sebelum di hafalkan					
24	Siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk murojaah					
25	Siswa sering menyim'akan hafalannya di rumah kepada orang tuanya					

26	Siswa tidak pernah di bimbing orang tuanya untuk menghafal Al Qur'an					
27	Sebelum menghafal siswa di bimbing membaca Al Qur'an oleh guru tahfiz					
28	Siswa menyetorkan kembali hafalannya untuk memperbaiki kesalahan saat di sima kepada guru pembimbing					
29	Maksimal siswa memperbaiki hafalanya 2 kali dalam penyetorn tahfiz ke guru pembimbin					
30	siswa tidak pernah di bimbing membaca al Qur'an oleh guru tahfiz					

SAMPEL PENGISIAN ANGKET VARIABEL X

UJI COBA ANGKET PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN TAHFIZUL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL

Nama :Riva Nur azizah

Kelas : 8 B

Daftar berikut untuk mengetahui pembiasaan pembelajaran tahfizul qur'an terhadap kemampuan menghafala siswa. Beri tanda (√) pada salahsatu jawaban yang sesuai dengan diri anda, yaitu:

SS : sangat setuju

TS : Tidak Setuju

S : setuju

STS : Sangat Tidak

Setuju

RG : Ragu-ragu

Isilah setiap pertanyaan yang ada dengan penuh kejujuran. Jawaban atau pendapat yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban benar benar sesuai dengan diri anda. Trimakasih atas partisipasi anda dan selamat mengerjakan

No	Pernyataan	Pilih jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS

1	Siswa membaca Al Qur'an 5 kali sebelum dihafalkanya				✓	
2	Siswa tidak mengulang ngulang bacaan yang mau di hafalkan				✓	
3	Siswa tidak pernah menyetorkan hafalan kepada ustaz setiap hari				✓	
4	Siswa membaca Al Qur'an dengan suara lantang sebelum menghafal Al Qur'an		✓			
5	Siswa mengikuti simaan antar sebaya di kelas dengan rutin		✓			
6	Siswa tidak menghapa lebih dari 5 kali sehari				✓	
7	Siswa membiasakan mengulang hafalan sebelum dan sesudah solat	✓				
8	prnah mendengarkan hafalan Al Qur'an dari MP3	✓				
9	Siswa Pernah mendengarkan orang lain menghafal Al Qur'an kemudian menirukannya	✓				
10	Siswa tidak mempunyai target waktu untuk menyelesaikan hafalanya		✓			
11	Pernah meminta tolong kepada teman untuk menyimpan hafalan , sebelum disetorkan ke guru pembimbing tahfiz	✓				
12	Siswa berhasil menyelesaikan hapalan sesuai targetnya	✓				

13	Siswa tidak mengulang hafalannya lewat sholat pardu			✓		
14	Siswa tidak mengulang hafalannya lewat sholat sunah tahajud				✓	
15	Siswa tidak mau mendengarkan ketika guru pembimbing tahfiz membenarkan hafalannya				✓	
16	Siswa tidak menghafal sesudah membaca al Qur'an sebanyak 10 kali				✓	
17	Siswa mengganti ganti mushaf untuk proses menghafalnya	✓				
18	Siswa membuat jadwal target sima'an		✓			
19	Siswa membuat jadwal murojaah sendiri	✓				
20	Siswa sering menguji hafalannya dengan melakukan sima'an bersama teman teman(formal)	✓				
21	Siswa tidak menyiapkan hafalan dari rumah untuk disetorkan disekolah				✓	
22	Siswa mengambil waktu untuk menghafal sesudah sholat duha		✓			
23	Siswa membaca al Qur'an berulang ulang sebelum di hafalkan	✓				
24	Siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk murojaah				✓	
25	Siswa sering menyim'akan hafalannya di rumah kepada orang tuanya	TM				

26	Siswa tidak pernah di bimbing orang tuanya untuk menghafal Al Qur'an				✓	
27	Sebelum menghafal siswa di bimbing membaca Al Qur'an oleh guru tahfiz	✓				
28	Siswa menyetorkan kembali hafalannya untuk memperbaiki kesalahan saat di sima kepada guru pembimbing	✓				
29	Maksimal siswa memperbaiki hafalannya 2 kali dalam penyetorn tahfiz ke guru pembimbin	✓				
30	siswa tidak pernah di bimbing membaca al Qur'an oleh guru tahfiz				✓	

PENILAIAN TES
UJI COBA TES PENGGUNAAN METODE PEMBIASAAN
PEMBELAJARAN TAHFIZUL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL

Kriteria Kemampuan Menghafal Al Qur'an

a. tajwid

C	Jumlah hukum bacaan	Sekor
1	1-5	5
2	6-10	4
3	11-15	3
4	16-20	2
5	21-25	1

b. tahsin

No	Jumlah hukum bacaan	Sekor
1	Sangat kurang baik	1
2	Kurang baik	2
3	Cukup baik	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

c. Tartil

No	Jumlah hukum bacaan	Sekor
1	Sangat kurang faseh	1
2	Kurang faseh	2
3	Cukup faseh	3
4	Baik	4
5	Sangat faseh	5

d. Kelancaran

No	Jumlah hukum bacaan	Sekor
1	Sangat kurang lancar	1
2	Kurang lancar	2
3	Cukup lancar	3
4	Baik	4
5	Sangat lancar	5

LAMPIRAN 2

Daftar Nama Responden

No	Nama	Kelas
1.	Andika	8 A
2.	Andrey Setiawan Wijaanto	8A
3.	Arya Canra Kusuma	8A
4.	Astri Sri Lestari	8A
5.	Dara Kania Rahma Sabila	8A
6.	Deden Hardiansah	8A
7.	Denasya Reinana	8A
8.	Dimas Juliansyah	8A
9.	Doni Teritensa	8A
10.	Feriska Nurkolifah	8A
11.	Fiska Syeila	8A
12.	Helmi Faizal Fadhlurahman	8A
13.	Hopipah Inah	8A
14.	Ismi Siti Nurfauziah	8A
15.	Laya Sunandi	8A
16.	Muhamad Haikal	8A
17.	Muhamad Hamdan	8A
18.	Muhamad Nur Ridwan	8A
19.	Muhamad Saehar Fajri	8A
20.	Muhamad Herlan	8A
21.	Muhamad Ivan Fadilah	8A
22.	Nabila	8A
23.	Nury Alawiah	8A
24.	Rafly Akbar	8A
25.	Rasya Dwi Ananda	8A
26.	Resky Esa Purnama	8A
27.	Sely Putri Apriliani	8A
28.	Siti Yusniar	8A
29.	Zacky Abdul Fatah	8A
30.	Zahra Ayudia Sopian	8A
31.	Adi Rizki Ramani	8B
32.	Dea Selfa	8B
33.	Diah Aulia Putri	8B
34.	Dian Puji	8B
35.	Dinda Wiiastuti	8B
36.	Eli Vitaloxa	8B

37.	Farhan Abas	8B
38.	Firman Ardiansah	8B
39.	Hani Fadilah	8B
40.	Intan Febriani	8B
41.	Irfan Fauzan	8B
42.	Jajang Padil	8B
43.	Jihan Febriani	8B
44.	Jiahan Nuraeni	8B
45.	Kaysha Salsabila	8B
46.	Miftah Septiansyah	8B
47.	Mochamad Ridwan	8B
48.	Muhamad Iqbal Fauzi	8B
49.	Muhamad Farhanul Amin	8B
50.	Mauhamad Zainal Nuryanto	8B
51.	Nita Depita Sari	8B
52.	Olin	8B
53.	Reditia Apriliansah	8B
54.	Rhehna Ramadhany	8B
55.	Riho Riian	8B
56.	Rian Hasanuin	8B
57.	Sandi Sutiawan	8B
58.	Tedja Adhitya Rukmana	8B
59.	Wardah Durotul Hikmah	8B
60.	Ziad Akbar	8B
61.	Riva Nur Azizah	8B
62.	Hasna	8B
63.	Yumna	8B

LAMPIRAN 3

Tabulasi Jawaban Angket Variabel X

No Res	Nomor Angket																									sek
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	5	5	3	5	5	4	4	2	3	4	5	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	5	91
2	5	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	5	3	3	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	2	90
3	2	3	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	4	5	3	4	4	4	3	5	5	2	4	4	3	88
4	3	4	5	2	3	3	3	2	4	2	5	5	3	3	4	4	5	2	2	3	3	3	5	4	5	87
5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	5	3	3	97
6	2	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	97
7	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	2	86
8	2	2	2	3	5	5	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	2	3	81
9	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	5	2	4	4	4	5	3	3	3	4	2	80
10	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	80
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	84
12	2	3	2	2	2	2	4	4	5	5	3	3	3	2	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	98
13	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	2	5	5	4	4	5	3	3	2	2	3	4	3	2	80
14	3	2	2	3	4	5	3	3	3	2	4	4	3	2	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	88
15	2	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	2	2	3	5	3	4	5	3	3	4	4	2	80
16	5	4	3	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	2	5	4	5	5	3	3	3	3	83
17	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	2	4	4	5	3	3	2	2	5	5	4	4	92
18	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	2	2	94
19	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	85
20	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	80
21	3	3	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	2	3	3	2	5	90
22	4	4	4	5	5	5	3	3	2	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	80

23	2	2	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	91
24	3	3	3	4	5	5	5	2	2	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	96
25	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	4	2	4	2	5	3	3	5	5	4	5	86
26	3	3	3	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	2	3	2	83
27	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	2	4	2	5	5	4	5	4	4	3	3	3	81
28	2	2	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	94
29	5	5	5	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	5	3	2	90
30	3	3	3	2	2	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	92
31	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	3	3	93
32	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	98
33	2	2	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	83
34	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	5	5	97
35	5	4	4	2	3	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	3	86
36	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	3	2	82
37	2	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	2	5	4	4	3	3	4	2	4	80
38	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	97
39	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	2	2	5	5	80
40	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	81
41	2	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	2	4	4	5	4	4	5	2	2	4	2	2	92
42	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	85
43	3	4	4	5	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	2	80
44	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	2	2	4	4	5	4	4	4	5	87
45	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	2	2	5	5	2	5	87
46	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	2	2	4	2	2	97
47	3	3	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	97
48	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	2	5	2	4	82
49	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	5	5	2	4	5	2	3	3	3	2	3	4	4	3	85

50	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	98
51	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	98
52	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	2	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	2	4	3	93
53	3	3	3	3	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	5	88
54	2	4	4	4	5	2	5	5	2	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	2	89
55	2	5	5	5	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	5	3	5	3	5	5	4	83
56	2	4	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	4	2	4	4	82
57	4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	85
58	2	2	3	3	3	3	2	5	2	5	5	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	5	3	87
59	3	3	3	4	4	4	5	3	2	2	5	3	2	2	4	3	4	4	5	2	4	3	3	3	3	98
60	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	80
61	3	3	2	4	5	4	5	4	5	2	4	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	2	5	82
62	2	2	2	4	4	3	4	5	4	2	2	3	3	5	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	5	87
63	2	4	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	80
	Total																							5522		

Tabulsi Jawaban Angket Variabel Y

Sekor untuk variabel Y adalah sebagai berikut

No Resp	Nilai tes
1	18
2	14
3	14
4	17
5	17
6	17
7	18
8	18
9	15
10	15
11	15
12	15
13	19
14	8
15	19
16	19
17	5
18	16
19	18
20	18
21	16
22	15
23	15
24	15
25	20
26	10
27	17
28	17
29	17
30	17
31	17
32	10
33	19
34	13
35	20
36	18
37	18
38	13
39	20
40	14
41	18
42	18
43	16
44	14

45	14
46	16
47	14
48	20
49	18
50	16
51	16
52	19
53	17
54	17
55	17
56	19
57	19
58	19
59	16
60	16
61	19
62	17
63	16
jumlah	1027

Hasil Tes

Kemampuan mengafal

No	tajwid	Tahsi	Tartil	Lancer	Jumlah
	1-5	1-5	1-5	1-5	
1	4	5	4	5	18
2	3	4	3	4	14
3	4	3	2	5	14
4	4	3	5	5	17
5	5	5	4	3	17
6	4	4	4	5	17
7	5	5	3	5	18
8	5	5	3	5	18
9	4	3	4	4	15
10	5	4	3	3	15
11	4	3	4	4	15
12	4	5	3	3	15
13	5	5	4	5	19
14	2	2	1	3	8
15	4	5	5	5	19
16	5	4	5	5	19
17	1	1	1	2	5
18	5	5	3	3	16
19	4	4	5	5	18
20	5	5	3	5	18
21	4	5	3	4	16
22	5	5	2	3	15
23	4	3	3	5	15
24	3	4	3	5	15
25	5	5	5	5	20
26	3	2	2	3	10
27	5	5	3	4	17
28	5	5	3	4	17
29	4	4	4	5	17
30	5	5	3	4	17
31	5	4	3	5	17

32	2	3	2	3	10
33	5	5	4	5	19
34	4	4	2	3	13
35	5	5	5	5	20
36	5	5	4	4	18
37	5	4	4	5	18
38	3	3	3	4	13
39	5	5	5	5	20
40	4	4	3	3	14
41	5	4	4	5	18
42	5	5	3	5	18
43	4	4	3	5	16
44	3	4	3	4	14
45	5	3	3	3	14
46	5	5	3	3	16
47	4	3	3	4	14
48	5	5	5	5	20
49	5	5	4	4	18
50	4	4	4	4	16
51	5	3	3	5	16
52	5	5	4	5	19
53	5	4	3	5	17
54	5	5	3	4	17
55	5	4	3	5	17
56	5	4	5	5	19
57	5	5	4	5	19
58	5	5	4	5	19
59	3	5	3	5	16
60	5	4	3	4	16
61	5	5	4	5	19
62	5	4	4	4	17
63	4	4	3	5	16
Total					1027

TABEL DISTRIBUSI NORMAL BAKU dari 0 - Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Sumber : <http://salamoedia.blogspot.com/2013/01/tabel-distribusi-t.html>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082



cheers up! =) ✓

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Buku Qiro'atul Qur'an / BQQ Tahun 20.18. Hal... I

No.	Tgl/Bln.	Juz	No. Surat	Nama Surat	No. Ayat	Nilai	Pembimbing	Paraf
1	15/04 18	30		النبياء	1-40		Umy	/ /
2	02/10 18	30		النزعت	1-46		Umy	/ /
3	26/10 18	30		عبس	1-46		Umy	/ /
4	10/12 18	30		التكوير	1-20		Umy	/ /
5	03/11 19	30		الانفطر	1-19		IKI	/ /
6	09/11 19	30		المطففين	1-36		IKI	/ /
7	20/11 19	30		المختصين الانشقاق	1-25		IKI	/ /
8	29/2 19	30		البرج	1-22		IKI	/ /

Keterangan : cheers up? don't forget to pray a good, don't forget murojaah, i know you can do it. 23

Paraf Orang tua











YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-HUDA
MTs. AL-HUDA 1 JATILUHUR

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Jl. Ir. H. Djuanda Desa Cilegong - Jatiluhur, Phone (0264) 203314, 8221248 PURWAKARTA - 41152
e-mail : mtssjtl.alhuda@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer.: MTs.s.10.14.507/PP.005/..02- /2020

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MTs Al – Huda 1 Jatiluhur, menerangkan bahwa :

Nama : Gina Algitalia
NPM : 131516011
Mahasiswa dari : (STAI NU) Purwakarta
Jurusan : Tarbiyah
Semester : IIIV

Mahasiswa yang bersangkutan diperbolehkan untuk melaksanakan Penelitian dibidang Tahfizdul Qur'an di Madrasah kami pada tanggal 15 Januari 2020 .
Demikian keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwakarta, 27 Juli 2020

Kepala MTs Al-Huda 1 Jatiluhur



Siti Nur Hafjar, S.Pd. I

NUPTK : 4034758661200013



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
No. 021/FAI/100.03/III/2020

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
Bismillahirrahmaanirrahim

- Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) Jakarta, dengan mengharap Ridha Allah SWT, setelah,
- Menimbang : 1. Bahwa salah satu syarat untuk memperoleh *Gelar Sarjana Pendidikan* pada Program Studi *Pendidikan Agama Islam (PAI)*, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi
- Mengingat : 2. Bahwa untuk menyusun skripsi tersebut perlu mendapatkan bimbingan dari dosen yang memenuhi kualifikasi.
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
8. SK Rektor Nomor 777/300.01.11/XII/2017 Tentang Pembentukan Fakultas di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
- Mempertimbangkan : Keputusan rapat Pimpinan UNUSIA dan Musyawarah Pimpinan Fakultas FAI dan Prodi PAI pada tanggal 09 Januari 2020

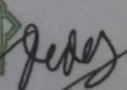
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Mengangkat
- Pertama : 1. **Saiful Bahri, MA**
Sebagai Pembimbing I
- Dalam penyusunan skripsi mahasiswa Unusia Jakarta
Nama : **Gina Algitalia**
NIM : 131516011
Judul : Pengaruh Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Tahfiz Qur'an Terhadap Kemampuan Menghapal Siswa MTs Al-Huda Jatiluhur Purwakarta.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa yang bersangkutan lulus dalam ujian skripsi (**munaqasyah**).
- Ketiga : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 13 Januari 2020

a.n. Rektor,

Dekan
Fakultas Agama Islam



UNUSIA
Drs. Setiawan, M.M.Pd
NIDN. 2410918201
FAKULTAS AGAMA ISLAM

DAPFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki Nama lengkap Gina Algitalia dilahirkan di Purwakarta, pada tanggal 04 Oktober 1995 merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara dari pasangan Oop Mustofa dan Iis Susilawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kp Babakan Cinangak Rt/Rw 11/04 Desa Sindang Panon Kc. Bojong Kab.Purwakarta.

Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. SDN 3 Sinang Panon, lulus pada tahun 2008.
2. SMP 2 Bojong, lulus pada tahun 2011.
3. Smk N 1 Bojong, lulus pada taun 2014 .
4. 2015 penullis melanjutkan pendidikan ke program strata-1(S1) di UNUSIA Jakarta pada program setudi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam .